

**PEMANFAATAN INTERNET DI PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN
BAGI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Perpustakaan**

Disusun Oleh

**NUZULA NURZENI
NIM. 06140016**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

Siti Rohaya, S.Ag., MT
Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Nuzula Nurzeni

Kepada Yth,
Dekan Fak. Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, menurut saya bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuzula Nurzeni
NIM : 06140016
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Fakultas : Adab
Judul : Pemanfaatan Internet Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2009
Pembimbing


Siti Rohaya, S.Ag., MT
NIP. 150377137



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/ 627 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMANFAATAN INTERNET DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SARANA
PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nuzula Nurzeni
NIM : 06140016
Telah dimunaqasyahkan pada : 16 April 2009
Nilai Munaqasyah : A/B

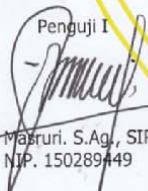
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Siti Rohaya, S.Ag., MT.
NIP. 150377137

Penguji I

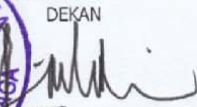

Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 150289449

Penguji II


Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 150290097

Yogyakarta, 27 April 2009
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab
DEKAN




Mubuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 150218625

MOTTO

“Apabila tekad kamu sudah bulat untuk melaksanakan sesuatu, maka tawakallah kamu kepada Allah dalam melaksanakannya”. (Q.S. Ali Imran:159)

“Dan tolonglah menolonglah engkau dalam mengerjakan kebaikan dan takwa dan janganlah tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran”. (Q.S. Al-Maidah:2)

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini aku persembahkan kepada
kedua orang tuaku ayahanda Ichwan, BA dan ibundaku Siti Nuryani S.Pd.I
beserta kakakku Ahmad Kurniawan, SH; Priyoto, SH dan adikku Zula
Khairunisa*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini asli karya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Maret 2009

Nuzula Nurzeni

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat taufiq dan hidayah-Nya telah memungkinkan pada diri penyusun untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya. Dengan selesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “PEMANFAATAN INTERNET DI UPT PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA”, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis tujukan kepada :

1. Bapak Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Siti Rohaya, S.Ag., MT selaku Dosen Pembimbing yang dengan ikhlas meluangkan waktu untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penyusun dalam penulisan maupun penyelesaian skripsi ini.
3. Semua petugas ruang multimedia beserta TU UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.
4. Kedua orang tuaku ayahanda Ichwan, BA dan ibundaku Siti Nuryani S.Pd.I. Terima kasih atas bimbingan, do’a dan dukungannya selama ini.

5. Kakakku Ahmad Kurniawan, SH; Priyoto, SH dan adikku Zula Khairunisa, yang banyak membantu dalam setiap hal yang tidak pernah saya ketahui sebelumnya.
6. Saudara- saudaraku seiman dan seperjuangan Fajar dan Nika, atas perhatian, dorongan dan semangat dan kebersamaan dalam berproses.
7. Untuk almamater IPI (03 / 06), dari kalianlah aku banyak belajar.
8. Semua mahasiswa UIN, yang bersedia menjadi informan dalam penelitian di UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran serta kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya terutama rekan-rekan mahasiswa Fakultas Adab dan bagi pembaca yang ingin memahami lebih banyak mengenai perpustakaan.

Yogyakarta, Maret 2009
Penyusun

Nuzula Nurzeni

Nuzula Nurzeni (06140016). “Pemanfaatan Internet Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

Intisari

Penelitian tentang pemanfaatan internet ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini, diambil empat informan untuk diwawancarai dengan menggunakan pencatatan sendiri dan menggunakan alat perekam suara *cassette recorder*. Untuk menganalisis data didasarkan pada teori Miles dan Huberman dengan tiga langkah (1) Reduksi data (2) Penyajian data, dan (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cukup efektif, dengan dasar sebagai berikut: (a) Alat komunikasi. Internet di perpustakaan telah dimanfaatkan cukup optimal oleh mahasiswa, seperti menggunakan internet untuk melakukan komunikasi dengan dosen, teman dan komunikasi yang lain. Informan menginginkan adanya penambahan jumlah komputer dan sarana pendukung lainnya. (b).Alat mengakses informasi. Internet di perpustakaan tidak menjadi prioritas utama bagi mahasiswa sendiri dalam mencari informasi, hal ini terbukti bahwa penggunaan koleksi buku di perpustakaan tetap digunakan mahasiswa dalam mencari informasi. Informan menginginkan fasilitas pendukung, seperti tempat yang nyaman dan pelayanan petugas yang baik agar pemanfaatan internet di perpustakaan lebih optimal. (c).Alat pendidikan/ pembelajaran. Internet dan perpustakaan merupakan sarana yang tepat sebagai penunjang proses pembelajaran mahasiswa, karena sama-sama alat penyaji informasi, walaupun memiliki dampak positif dan negatif.

Kata kunci: pemanfaatan internet, sarana pembelajaran dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

ABSTRACT

The Use Internet and Library of the State Islamic University (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) as a Supporting Resource for Learning Process amongst UIN Sunan Kalijaga Students

Nuzula Nuezeni
06140016

This research is aimed at investigating the use of the internet at the library of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta as a supporting resource for learning process. The techniques of data collection employ observation, documentation, and interview. The research involves four informants to be interviewed by using a certain note and tool of cassette tape recorder. The data analysis is based on the theory of Miles and Huberman using three steps, namely: data reduction, data presentation, and conclusion and verification.

The result of the study shows that the use of internet at the library of UIN Sunan Kalijaga as a supporting resource for learning process amongst UIN Sunan Kalijaga students is effective enough. This is based on several findings as follows: (a) as a communication tool, it was found that the students used the internet to communicate with their lecturers, friends, and others; (b) as an information access tool, the internet at the library did not become a priority for the student as founded that the printed materials such as books and journals are still the main sources amongst them; (c) as an education (learning) tool, it is generally known that the internet and library are two similar things in relation to their function as information providers which have their own advantages and disadvantages.

In addition, it was found that the informants suggested that the library should increase the number of computers and improve facilities and services, such as providing comfortable rooms and friendly staffs.

Keywords: Internet Use, Learning Resource, Library of UIN Sunan Kalijaga

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pengertian Perpustakaan.....	13
2.2.2 Jenis Perpustakaan.....	14
2.2.3 Internet.....	18
2.2.4 Jenis Layanan Internet.....	22

2.2.5	Pengertian Sumber Pembelajaran.....	25
2.2.6	Internet Di Perpustakaan.....	26
2.2.7	Pemanfaatan Internet Bagi Pengguna/ Mahasiswa.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Metode dan Jenis Penelitian.....	30
3.2	Lokasi Penelitian.....	32
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4	Sumber Data.....	37
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
3.4	Analisis Data.....	39

BAB IV PEMANFAATAN INTERNET DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN BAGI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

4.1	Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	42
4.1.1	Sejarah Perpustakaan.....	42
4.1.2	Visi dan Misi.....	44
4.1.3	Struktur Organisasi.....	45
4.1.4	Keanggotaan.....	47
4.1.5	Koleksi.....	48
4.1.5.1	Klasifikasi	48
4.1.5.2	Jenis Layanan.....	50
4.2	Pemanfaatn Internet Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	62
4.2.1	Alat Komunikasi.....	65

4.2.2	Alat Mengakses Informasi.....	72
4.2.3	Alat Pendidikan/ Pembelajaran.....	76
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan.....	81
5.2	Saran-saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN.....		86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Kronologi Sejarah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga..... 43
Tabel 2	Jenis Layanan dan Lokasi..... 58
Tabel 3	Frekuensi informan dalam memanfaatkan pelayan internet bulan Januari dan Februari 2009 64
Tabel 4	Data Pengguna Internet Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bulan Januari dan Februari 2009 67
Tabel 5	Data Pengguna Internet Bulan Februari 2009..... 69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

			Halaman
Lampiran	I	Pedoman Wawancara dengan Informan.....	86
Lampiran	II	Angket penelitian	88
Lampiran	III	Pernyataan Persetujuan Informan Penelitian	89
Lampiran	IV	Hasil Wawancara dengan Informan.....	90
Lampiran	V	Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	102
Lampiran	VI	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	103
Lampiran	VII	Kartu Bimbingan Skripsi.....	104
Lampiran	VI	Gambar Ruang Internet dan Gedung Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar atau dosen, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan satu-satunya sumber belajar atau informasi, tetapi sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat dunia dalam melakukan aktivitas kehidupan mereka. Hal ini lebih disebabkan karena hampir seluruh aspek dalam kehidupan manusia sudah disentuh oleh teknologi. Kemajuan teknologi suatu negara turut menentukan tingkat kemajuan perekonomian sekaligus menjadi barometer kesejahteraan masyarakat ditinjau dari pemenuhan kebutuhannya. Penyebaran informasi juga semakin cepat dengan adanya media cetak maupun media elektronik. Hal ini juga sangat ditunjang dengan menjamurnya warnet (warung internet). Dengan media internet kita akan sangat mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi terbaru baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini sangat menunjang bagi dunia pendidikan, karena dengan internet ini para akademisi akan sangat mudah untuk memperoleh informasi-informasi terbaru yang mungkin tidak mereka dapatkan diperguruan tinggi.

Perkembangan teknologi internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Melalui keberadaan internet mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun waktu yang diinginkan.

Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi internet adalah dunia pendidikan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka internet memenuhi kapasitas dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan. Bahkan beberapa perguruan tinggi ternama, mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran yang berbasis teknologi jaringan ini, seperti lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, yang apabila ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran (Adri, 2003:1).

Menurut Djatin (1996:431), internet dengan segala kelebihanannya, sangat bermanfaat dalam kehidupan kita. Secara umum internet mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi yang maha besar. Melalui internet, kita dapat memperoleh berbagai macam informasi. Informasi tersebut dapat berupa informasi yang ringan seperti kesehatan, hobi, sosial dan lain-lain, ataupun informasi tentang sains, teknologi, berita, bisnis, informasi ilmiah dan lain-lain.
2. Sumber data tersedia. Dengan menggunakan internet kita dapat memperoleh informasi dari tangan pertama dengan cepat dan mudah.

3. Sebagai sarana bisnis dan promosi. Melalui *e-Commerce* adalah salah satu bentuk pemanfaatan internet dalam bidang bisnis, selain sebagai sarana bisnis, internet juga merupakan sarana promosi perpustakaan.
4. Merupakan sarana komunikasi yang murah. Melalui internet biaya administrasi dapat ditekan. Dengan biaya lokal (lewat fasilitas *provider*) komunikasi dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan murah.

Internet telah menjadi ajang eksplorasi oleh para ahli. Khususnya dibidang pendidikan, berbagai peluang telah tercipta. Sejak internet difungsikan sebagai sarana pendidikan pada tahun 1990-an, maka denyut nadi pendidikan seakan tak pernah berhenti (Oetomo, 2007:92). Sehingga muncul istilah *e-education*, suatu istilah yang digunakan untuk memberi nama pada kegiatan-kegiatan pendidikan yang dilakukan melalui internet.

Melalui internet para pemakai dapat berhemat, karena komunikasi interlokal dan internasional dihitung dengan biaya lokal. Sejumlah informasi dapat diperoleh secara gratis, antara lain berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, lingkungan, pemerintahan, humor, cuaca, hobi, lapangan kerja, konsultasi, pendidikan, promosi dan berbagai topik lainnya. Tentu saja hal ini sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) baik dalam segi pengetahuan maupun dalam membentuk jaringan kerjasama (Oetomo, 2007:11).

Perpustakaan sebagai lembaga yang bersifat *user-oriented* haruslah selalu mengedepankan mutu pelayanan yang diberikan kepada pengguna. Pelayanan perpustakaan dikatakan berhasil jika dapat memenuhi kebutuhan pengguna akan

informasi (Evans dkk, 1992:1). Dalam perkembangannya, pengguna membutuhkan alat yang dapat memenuhi tuntutan jenis dan mutu layanan. Tuntutan tersebut dapat berupa layanan informasi terbaru, layanan informasi terseleksi, pelayanan penelusuran *online* dan lain-lain. Untuk memenuhi semua itu, maka dibutuhkan teknologi yang dapat memberikan informasi dengan mudah, cepat tanpa ada jarak dan waktu, serta tingkat akurasi yang tinggi.

Kehadiran teknologi informasi di perpustakaan memberikan peran besar dalam mendukung kegiatan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Hal ini sesuai dengan tujuan utama perpustakaan yaitu menyediakan akses informasi bagi penggunanya (Qalyubi dkk, 2002:16). Sebagai perwujudan akan kebutuhan tersebut, dan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan teknologi informasi, Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta menyediakan pelayanan internet bagi penggunanya.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk jenis perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, dan melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan (Qalyubi dkk, 2003:10).

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mulai menyediakan pelayanan internet bagi penggunanya sejak tahun 2004. Pelayanan tersebut disediakan secara gratis

dalam rangka menarik minat pengguna. Pada awal tahun 2005, pelayanan internet mulai dibatasi dan hanya disediakan bagi mereka yang telah melakukan registrasi sebesar Rp. 25.000,00 yang dibayarkan setiap tahun sekali. Sarana komputer yang disediakan oleh pihak perpustakaan adalah sebanyak 11 komputer dengan rincian, 10 komputer disediakan untuk pengguna untuk mengakses internet sedangkan 1 komputer lagi diperuntukan untuk operator. Waktu yang disediakan untuk mengakses internet pun ditentukan oleh pihak perpustakaan adalah selama 30 menit.

Pada awal tahun 2007, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mengalami perpindahan dari gedung lama ke gedung baru. Adapun perpindahan gedung tersebut dikarenakan adanya pengembangan dari perpustakaan sekaligus pengembangan bangunan fisik kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan untuk layanan internet gratis tetap berjalan seperti semula, namun ada penambahan komputer yang disediakan untuk akses internet yaitu sebanyak 15 komputer. Dengan demikian jumlah komputer yang disediakan oleh perpustakaan untuk akses internet menjadi 25 komputer bagi pengguna, 1 komputer untuk operator dan tambah 3 komputer untuk pengolahan koleksi digital di multimedia. Selain itu, terdapat beberapa pelayanan lain seperti pelayanan *burning CD, print, scan*, dll.

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Melalui fasilitas internet yang terdapat di perguruan tinggi, misalnya di perpustakaan, mahasiswa dapat melakukan penelusuran informasi dengan cepat

dan tanpa batas, dapat juga melakukan diskusi secara *on-line* dan juga mahasiswa dapat melakukan pengumpulan tugas secara *on-line*. Sehingga penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memanfaatkan teknologi internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sarana penunjang proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah yang dirumuskan yaitu, bagaimana pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembahasan mengenai pemanfaatan internet di perpustakaan adalah: untuk mengetahui pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembahasan mengenai pemanfaatan internet di perpustakaan adalah:

1. Bagi mahasiswa, untuk lebih meningkatkan pemanfaatan internet sebagai sarana penunjang proses pembelajaran, sehingga dapat membantu studinya.

2. Bagi program studi, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan fasilitas pembelajaran.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka mengemukakan tentang hasil penelusuran terhadap beberapa penelitian yang sejenis. Landasan teori berisi tentang pengertian perpustakaan, jenis perpustakaan, internet, jenis layanan internet, pengertian sumber pembelajaran, internet di perpustakaan, dan pemanfaatan internet bagi pengguna.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Sebagai jawaban dari rumusan masalah, berisi tentang pemanfaatan internet bagi pengguna di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB V PENUTUP

Berisi simpulan dan saran. Bagian akhir penulisan ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa penelitian yang sejenis, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian yang penulis temukan memiliki kesamaan dengan yang penulis lakukan, namun penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan.

Penelitian yang pertama yang dilakukan oleh Luthfi (2007) dengan judul “Studi tentang Pemanfaatan Internet Bagi Pengguna Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumenep Jawa Timur”. Hasil dari penelitian ini adalah pengguna internet di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumenep dalam memanfaatkan internet antara lain, (1) sebagai alat komunikasi antar individu maupun kelompok baik dalam melakukan diskusi, *sharing*, dan mengirim naskah. Untuk membantu berkomunikasi informan memanfaatkan fasilitas Mailing List, Chating, dan E-Mail. (2) Sebagai alat mengakses informasi; seperti teknologi, ekonomi, social-budaya, pendidikan, ilmu agama dan *bahtsul masail*. Untuk membantu kelancaran *browsing* para informan menggunakan *search engine* seperti yahoo dan google. (3) Sebagai alat pendidikan/pembelajaran jarak jauh; informan melakukan kegiatan mengirim tugas kuliah, berdiskusi dan atau sekedar membaca informasi yang berkenaan dengan latar belakang mereka, dengan memanfaatkan fasilitas WWW, FTP, *Mailing List*, *Chating*, dan E-Mail. (4)

Sebagai sarana hiburan dan hobi dalam kegiatan ini para informan memanfaatkan fasilitas *game server* atau memperbaharui game yang dimilikinya, membuka beberapa klip lagu dan mencari kenalan antar pengguna yang sedang *online* di internet.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Damayantie (2007) dengan judul “Kebutuhan Pemakai Dalam Mengakses Internet Di Perpustakaan Daerah Bantul”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kebutuhan pemakai dalam mengakses internet di Perpustakaan Daerah Bantul tahun 2007.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap pemakai khususnya dibidang internet. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan obyek penelitian pemakai Perpustakaan Daerah Bantul. Untuk memperoleh data yang valid, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, angket dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kebutuhan pemakai sangat beragam melihat latar belakang mereka yang berbeda-beda. Kebutuhan pemakai dalam mengakses internet di Perpustakaan Daerah Bantul karena memiliki kebutuhan integrative social (sebesar 64%). Kebutuhan integrative social mereka adalah upaya untuk bersosialisasi dengan masyarakat, upaya untuk beradaptasi sosial di lingkungan dan upaya untuk melakukan kerjasama dengan orang lain.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Sulistiani (2006), dengan judul “Kontribusi Laboratorium Internet dan Komputer FIS-Net Center Dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Penelitian Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

kontribusi Laboratorium Internet dan Komputer FIS-Net Center dalam penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. desai penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang membutuhkan jasa laboratorium internet dan computer untuk penyelesaian studi. Sampel penelitian ini sebanyak 100 orang yang diambil dengan metode *sampling accidental*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *crosstabs* dan teknik persentase.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Laboratorium Internet dan Komputer FIS-Net Center mempunyai kontribusi yang positif dalam penyelesaian studi mahasiswa khususnya dalam hal; perencanaan studi, pelaksanaan proses belajar mengajar, evaluasi studi, penunjang studi, dan keterkaitan dalam kurikulum. Kontribusi tersebut ternyata secara keseluruhan berkontribusi cukup. Namun dari kelima dimensi kebutuhan mahasiswa untuk penyelesaian studi yang digunakan untuk mengukur kontribusi ini pada dimensi lain yang pelaksanaan proses belajar mengajar, penunjang studi, evaluasi studi dan kurikulum yang berkontribusi cukup. Kontribusi-kontribusi tersebut khususnya bermanfaat bagi mahasiswa berstatus belum lulus teori karena mahasiswa tersebutlah yang masih aktif melaksanakan kegiatan yang diselenggarakan kampus untuk kepentingan studi mereka sehingga secara otomatis merekalah yang banyak memanfaatkan laboratorium untuk penyelesaian studi.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Harimawan (2003), dengan judul “Kesiapan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Di SMK Program Keahlian Elektronika Di Kota Yogyakarta Th. 2003/ 2004”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan internet sebagai sumber belajar di SMK program keahlian elektronika di kota Yogyakarta tahun 2003/ 2004 ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek siswa, guru, sarana dan prasarannya.

Validitas instrument dilakukan dengan cara *Expert Judgement* yaitu dengan meminta pendapat dari para ahli, dalam hal ini judgement yang dilakukan *Content Validity*. Sumber data diperoleh dari siswa dan guru di SMK di kota Yogyakarta, siswa yang diambil datanya dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II di 4 (empat) SMK di kota Yogyakarta yang digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode angket. Analisis data dilakukan dengan cara menyajikan data secara terperinci dan dilakukan pengkategorian nilai yang dicapai dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di SMK program keahlian elektronika di kota Yogyakarta tahun 2003/ 2004, sebagai berikut: ditinjau dari aspek siswa secara umum termasuk dalam kategori cukup dengan nilai pencapaian sebesar 57,9%, pencapaian tertinggi dicapai oleh SMK Muh.3 Yogyakarta dengan nilai pencapaian sebesar 62,4%, terendah dicapai oleh SMKN 3 Yogyakarta dengan nilai pencapaian 53,2%. Ditinjau dari aspek guru termasuk dalam kategori rendah dengan nilai pencapaian sebesar 47,15%, nilai tertinggi dicapai oleh SMK PIRI I Yogyakarta

dengan nilai pencapaian 40,7%. Sedangkan dilihat dari aspek sarana dan prasarana termasuk dalam kategori cukup dengan nilai pencapaian sebesar 58%, dengan nilai tertinggi dicapai oleh SMK Muh.3 Yogyakarta dengan nilai pencapaian 61,2%, sedangkan nilai terendah dicapai oleh SMK PIRI I Yogyakarta dengan nilai pencapaian 54,0%. Dapat diketahui oleh ketiga aspek yang diteliti ternyata nilai pencapaian paling rendah justru pada aspek gurunya yang termasuk dalam kategori kurang dengan nilai pencapaian sebesar 47,15%.

Hubungan dari beberapa penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji satu objek penelitian yaitu internet, sedangkan yang membedakan adalah penelitian ini mengupas tentang pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruang, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1991:3).

Unit perpustakaan, dokumentasi dan informasi adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia sekurang-kurangnya seorang pustakawan, ruangan atau tempat khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang

bersangkutan serta dikelola menurut sistem tertentu untuk kepentingan masyarakat penggunaanya (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2004:4).

Menurut Qalyubi dkk (2003:3) perpustakaan tidak dapat dipahami sebatas sebagai sebuah gedung atau akomodasi fisik tempat menyimpan buku semata. Akan tetapi, secara sederhana dapat dinyatakan bahwa perpustakaan adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, “ruang khusus”, dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaannya.

Dari beberapa pengertian perpustakaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian tersebut adalah penjelasan secara umum mengenai perpustakaan. Namun, pengertian perpustakaan sesungguhnya mengalami perubahan seiring dengan perubahan paradigma perpustakaan yang tidak hanya dipahami sebagai suatu tempat, tetapi sebagai suatu unit kerja. Perpustakaan harus dipahami sebagai unit kerja yang didalamnya terdapat unsur tempat (institusi), koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu, dan pemakai.

2.2.2 Jenis Perpustakaan

Pada hakikatnya setiap perpustakaan memiliki sejarah yang berbeda-beda. Karena sejarahnya yang berbeda-beda itu, setiap perpustakaan mempunyai tujuan, anggota, organisasi, dan kegiatan yang berlainan. Karena perbedaan tujuan, organisasi induk, anggota dan kegiatan ini maka pengaruh lanjutannya ialah timbulnya berbagai jenis perpustakaan. Menurut Sulisty-Basuki (1991:41-42), bahwa faktor yang mempengaruhi timbulnya berbagai jenis perpustakaan, antara lain:

- a. Tanggapan terhadap berbagai jenis pustaka, misalnya buku, majalah, film, rekaman suara, dan sejenisnya. Berbagai perpustakaan menunjukkan tanggapan yang berbeda-beda terhadap berbagai jenis bahan pustaka. Ada perpustakaan yang mengkhususkan diri pada buku saja, ada yang hanya mengumpulkan rekaman saja (rekaman suara), ada yang mengumpulkan laporan penelitian belaka, dan bahkan ada juga yang mengkhususkan diri pada koleksi peta dan atlas. Adanya berbagai jenis bahan pustaka (grafis, elektronik), untuk tuna netra ataupun bukan, menimbulkan berbagai jenis perpustakaan. Misalnya perpustakaan nasional mengumpulkan semua jenis bahan pustaka, perpustakaan khusus ada yang mengkhususkan diri pada koleksi peta dan atlas, dan perpustakaan khusus untuk tuna netra membatasi koleksi mereka pada buku yang ditulis dalam huruf *Braille*. Dengan demikian tanggapan yang berbeda-beda terhadap berbagai jenis bahan pustaka akan menimbulkan berbagai jenis perpustakaan.
- b. Tanggapan terhadap keperluan informasi berbagai kelompok pembaca. Dalam masyarakat terdapat berbagai kelompok pembaca, misalnya anak bawah lima tahun, pelajar, mahasiswa, peneliti, ibu rumah tangga, remaja putus sekolah, dan sejenisnya. Sebagai pembaca mereka memerlukan bahan bacaan yang berbeda-beda tingkat intelektual, penyajian, bentuk fisik dan bentuk huruf. Keperluan seorang penenliti akan berbeda dengan keperluan seorang murid SLTA walaupun kedua-duanya sama-sama meneliti objek sama. Objeknya sama, namun tingkat intelektualitasnya berbeda. Karena kebutuhan yang berbeda, tumbuhlah perpustakaan yang mengkhususkan diri untuk kelompok

pembaca tertentu. Misalnya untuk ibu rumah tangga dan masyarakat umum dilayani oleh perpustakaan umum, peneliti dilayani oleh perpustakaan khusus, dosen dan mahasiswa dilayani oleh perpustakaan perguruan tinggi, sedangkan anak sekolah dilayani oleh perpustakaan sekolah.

- c. Tanggapan yang berlainan terhadap spesialisasi subjek, termasuk ruang lingkup subjek serta rincian subjek yang bersangkutan.

Karena tanggapan yang berbeda-beda terhadap berbagai faktor maka tumbuhlah berbagai jenis perpustakaan. Menurut Sulisty-Basuki (1991: 42-53), adapun jenis perpustakaan yang ada dewasa ini adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan Internasional

Perpustakaan nasional adalah perpustakaan yang didirikan oleh 2 negara atau lebih atau perpustakaan yang merupakan bagian sebuah organisasi internasional. Perpustakaan semacam ini baru muncul sekitar tahun-tahun pertama abad ke-20.

- b. Perpustakaan Nasional

Hingga sekarang belum ada kesepakatan bersama mengenai definisi perpustakaan nasional, hanya saja ada kesepakatan mengenai fungsinya. Fungsi utama perpustakaan nasional ialah menyimpan semua bahan pustaka yang tercetak dan terekam yang diterbitkan di suatu negara.

- c. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Ciri perpustakaan umum adalah (a) terbuka untuk umum artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang

perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik dan pekerjaan (b) dibiayai oleh dana umum dan (c) jasa yang diberikan pada hakekatnya bersifat cuma-cuma.

d. Perpustakaan Pribadi

Perpustakaan swasta atau pribadi artinya perpustakaan yang dikelola pihak swasta atau pribadi dengan tujuan melayani keperluan bahan pustaka bagi kelompok, keluarga, atau individu tertentu.

e. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus dapat merupakan perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri, maupun perusahaan swasta.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

g. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

2.2.3 Internet

a. Sejarah Internet

Menurut Oetomo (2007: 52), jaringan internet sebenarnya sudah dimulai sekitar tahun 1970-an, hanya saja perkembangannya yang menakjubkan baru terjadi dalam enam tahun terakhir ini. Pada tahun 1995, pertumbuhan jaringan internet ditandai dengan bertambahnya secara drastis domain komersial dan jaringan *World Wide Web* (WWW-Indonesia: JJJ-Jelajah Jagat Jembar). Jaringan internet pertama kali dikembangkan oleh Defence Advanced Research Agency- (ARPHA-Departemen Pertahanan USA) pada tahun 1973 dengan membangun jaringan ARPHA-Net, yang dimaksudkan untuk menghubungkan beberapa jenis jaringan paket data, seperti BITNet, CSNet, NSFNet dan lain-lain. Untuk meningkatkan pelayanan lalu lintas data, pada tahun 1986, *National Science Foundation* (NSF) dengan NSF-Netnya mulai memasang jaringan tulang punggung dengan kecepatan 45 Mbps untuk mendukung lalu lintas data yang mencapai 12 milyar paket per bulan pada jaringan internet itu.

Di Indonesia, jaringan Internet mulai dikembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia, berupa UINet oleh Dr. Joseph F.P Luhukay yang ketika itu baru saja menamatkan program doctor Filosofi Ilmu Komputer di Amerika Serikat. Jaringan itu dibangun selama empat tahun. Pada tahun yang sama, Luhukay juga mulai mengembangkan *University Network* (Uninet) dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan jaringan komputer dengan jangkauan yang lebih luas yang meliputi Universitas Indonesia, Institut

Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Institut teknologi Surabaya, Universitas Hasanudin dan Ditjen Dikti (Oetomo, 2007:52).

Pertumbuhan jaringan komputer, termasuk internet dan segala hal yang berhubungan dengan 'internet' telah memungkinkan pengguna untuk mengakses sejumlah besar sumber data. Peningkatan akses pada database ini mungkin mempunyai pengaruh yang sangat praktis; sekarang data dan layanan dapat ditawarkan secara langsung pada pembeli dengan cara yang tampaknya tidak mungkin sampai saat ini (Ramakrishnan dan Johannes, 2003:171).

b. Pengertian Internet

International Network (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia (Oetomo, 2007:52).

Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi (Kurweni, 2001:1-3).

Internet juga berasal dari kata *Worldwide Network* (Jaringan luas dari computer) dan internet dapat diartikan sebagai alat perdagangan (*e-commerce*), sumber informasi, alat komunikasi serta alat hiburan (Pardosi, 2001:9). Menurut Laudon dan Laudon (2004:18) mengartikan internet adalah *International network of networks that is a collection of hundreds of thousand of private and public networks*.

Internet adalah jaringan global dari jaringan komputer yang menghubungkan sumberdaya-sumberdaya bisnis, pemerintah, dan institusi pendidikan menggunakan protocol TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) (Suyanto, 2005:36).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta). Secara individual, jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas, organisasi maupun sukarelawan.

c. Cara Memasuki Internet

Orang dapat memperoleh akses ke internet dengan dua cara. Mahasiswa di sekolah tinggi maupun universitas, pelaku bisnis maupun anggota organisasi lainnya yang telah menghubungkan jaringan komputer mereka dengan internet, akan mendapatkan akses tersebut melalui jaringan komputer lokal mereka.

Menurut Oetomo (2002:59) ada beberapa istilah *provider* yang akan dijumpai bila pemakai komputer mulai menghubungkan diri dengan jaringan internet, yaitu:

- 1). INP- *Internet Network Provider*, yaitu penyedia layanan jaringan menuju ke Global Internet. Di Indonesia hanya terdapat satu INP hingga saat ini, yaitu Indosat.
- 2). ISP- *Internet Service Provider*, yaitu penyedia layanan akses internet ke pengguna baik rumah tangga maupun perkantoran. ISP di Indonesia cukup

banyak, misalnya: Indosatnet, Biz.net, Circlecom.net, IP.net, Metro.net, Tele.net, Viasatelit dll.

- 3). ICP- *Internet Content Provider*, yaitu penyedia layanan jasa pembuatan halaman web, penyajian informasi ke portal atau bahkan membuat situs *e-Bussiness* hingga membangun jalur pembayaran transaksi dengan pihak perbankan, misalnya Indonesia Interaktif (12), GudegNet, dan lain sebagainya.

Menurut Mac Bridge (1997:1-3), untuk melakukan hubungan internet ke beberapa jaringan dapat dibuat terminal yang memerlukan:

- 1). Sebuah komputer jenis apapun; meskipun yang paling mudah digunakan adalah PC dengan *Windows*. Karena banyak *software* yang tersedia untuk kedua jenis komputer ini.
- 2). *Modem* untuk menghubungkan komputer ke sambungan telepon.
- 3). *Soket* sambungan telepon yang dekat dengan komputer.
- 4). *Software* komunikasi untuk melakukan hubungan antara komputer dengan komputer seberang lautan.

2.2.4 Jenis Layanan Internet

Menurut Oetomo (2002:54-57), jenis-jenis layanan yang dapat dimanfaatkan dengan menggunakan internet dalam bidang pendidikan, diantaranya:

1. *Web* adalah layanan *hiperteks* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, bunyi, animasi dan data multimedia lainnya, yang diantara data tersebut saling berhubungan satu sama lain.

2. *E-mail (Elektronic Mail)*, dengan layanan ini dapat mengirim dan menerima surat elektronik (*e-mail*) pada atau dari pemakai komputer lain yang terhubung di internet. Selain itu dapat mengirimkan file sebagai bagian dari berita *e-mail*; dan berlangganan berita kepada group diskusi yang diminati (*mailling list*).
3. *Newsgroup*, layanan ini digunakan untuk mendistribusikan artikel, berita, tanggapan, surat penawaran ataupun *file* ke pemakai internet lain yang tergabung dalam kelompok diskusi untuk topik tertentu.
4. *FTP (File Transfer Protocol)*, layanan ini digunakan untuk menghubungkan ke *server* komputer tertentu dan menyalin *file* (*download file*). Melalui layanan ini berbagai laporan penelitian maupun jurnal dapat disebarluaskan dengan biaya yang sangat murah.
5. Layanan Multimedia (WWW), WWW adalah aplikasi internet yang paling diminati. WWW mencakup sumber daya multimedia, antara lain suara, gambar video dan animasi, sehingga aplikasi ini menjadi semacam sarana pengetahuan interaktif. WWW tidak lagi disertai dengan utilitas baris instruksi yang merupakan cara yang paling umum untuk menjelajah internet. Sebagai gantinya, WWW dirancang terdiri dari ribuan halaman atau dokumen yang saling terhubung yang dapat ditampilkan di monitor. WWW dibuat berdasarkan konsep *hiperteks* yang sangat mirip dengan teks biasa, tetapi ada beberapa kata atau kalimat yang dihubungkan ke dokumen lain sehingga ketika kata atau kalimat tersebut dipilih maka akan muncul dokumen lain yang dapat berupa penjelasan dari kata atau kalimat tersebut. Gagasan *Hiperteks* ini selanjutnya dikembangkan menjadi *Hipermedia*, artinya suatu teks tidak hanya

dikaitkan dengan teks atau dokumen lain tetapi juga dengan gambar, suara, video (animasi) atau jenis file data lain yang dapat disimpan di komputer. Melalui WWW pemakai dapat mencari berbagai informasi yang sedang dibutuhkan. Melalui WWW pemakai juga dapat membuat homepage atau situs baru. Sebagai contoh, *center for Atmospheric Science* di Cambridge University, Inggris menyimpan peta cuaca yang dibuat dengan menggunakan satelit dalam format inframerah dan cahaya.

6. *Internet Relay Chat (Chatting)*, aplikasi ini semacam konferensi yang dapat dilakukan secara *real time* dari berbagai tempat seluruh dunia. Dalam *chatting*, komunikasi hanya dilakukan dengan menampilkan teks di layar komputer dimana setiap orang yang mengikuti grup *chatting* itu dapat membaca topik dan ikut serta dalam forum itu. Kini aplikasi ini terus dikembangkan hingga tercipta *vice chat*, sehingga tercipta *teleconference*, yaitu dengan menambahkan *sound card* termasuk *VoIP blaster* untuk mengompres suara sehingga kualitasnya dapat dipertahankan.
7. USNET, jenis layanan ini merupakan BBS berbasis pesan yang sangat besar mengijinkan setiap pemakai atau langganan internet berpartisipasi. Setiap hari jutaan pelanggan internet berdiskusi melalui USNET mengenai berbagai topik. Aplikasi lain memiliki fungsi yang mirip dengan USNET, yang digunakan untuk pengiriman berita, adalah *Gopher dan Veronica*.
8. Telnet, jika pemakai menghubungkan diri ke internet, maka pemakai tersebut dapat menghubungi komputer lain yang berada didalam jaringan internet

tersebut. Telnet memiliki fasilitas yang memungkinkan pemakai terhubung ke komputer lain seolah-olah pemakai tersebut langsung men-dial komputer.

9. *Bulletin Board Service (BBS)*, merupakan layanan suatu pusat layanan informasi yang memanfaatkan jaringan telepon, sebagai pusat layanan informasi, BBS menyediakan informasi baik di bidang pendidikan dan teknologi, bisnis, sosial maupun promosi niaga. Disamping itu pelanggan dapat saling berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah atau membicarakan topik tertentu. Pelanggan juga diberi fasilitas untuk download berita atau file pada pemakai lain.
10. *Internet Telephony*, layanan ini memungkinkan pengguna untuk berbicara melalui internet ke beberapa personal komputer di seluruh dunia yang dilengkapi dengan peralatan penerima dengan biaya koneksi internet biasa. Alamat situs yang menyediakan informasi lebih lanjut tentang Internet Telephony ini adalah <http://www.net2phone.com> atau www.buuytalk.com.
11. Internet Fax, internet juga dapat digunakan untuk transmisi fax yang biasanya dilakukan melalui mesin faximili. Aplikasi untuk pengiriman fax lewat internet tersebut lebih mudah digunakan dan biaya pengiriman fax tersebut dihitung sebagai biaya lokal.

2.2.5 Pengertian Sumber Pembelajaran

Arif S. Sadiman (1989) sebagaimana dikutip oleh Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi (1991:152), berpendapat bahwa segala macam sumber di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya

proses belajar, disebut sebagai sumber belajar. Dengan peranan sumber-sumber belajar (seperti: guru/dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa dan sebagainya) memungkinkan individu berubah dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti, tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang terpuji dan mana yang tidak, dan sebagainya. Dengan kata lain tidak ada bahan yang jelas mengenai sumber belajar, sebab segala apa yang bisa mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk berubah kearah yang lebih positif, dinamis (belajar) atau menuju perkembangan, dapat disebut sumber pembelajaran. Bahkan proses atau aktifitas pengajar itu sendiri dapat disebut sebagai sumber pembelajaran.

2.2.6 Internet Di Perpustakaan

Internet menawarkan berbagai alternatif baru dalam memperoleh informasi dan sekaligus penyebaran informasi. Jika sebelumnya, informasi berbasis cetak merupakan andalan perpustakaan tradisional, sekarang tersedia format baru dalam bentuk digital melalui Web yang keberadaannya semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Di lingkungan perguruan tinggi, ketersediaan internet semakin dirasakan manfaatnya oleh sivitas akademika yang sebelumnya kurang memiliki akses terhadap publikasi mutakhir dalam bidang mereka.

Disamping itu, proses transfer informasi di kalangan sivitas akademika dalam tingkat tertentu berubah karena produser dan pengguna. Menurut Siregar

(2006:2) penggunaan internet di suatu perpustakaan dapat dibedakan ke dalam dua jenis. *Pertama*, penyediaan akses yaitu penyediaan sarana dan prasarana dimana pustakawan dan pengguna perpustakaan dapat menggunakan internet. Dalam hal ini, perpustakaan menyediakan sejumlah komputer sebagai terminal yang terhubung ke internet. Penyediaan layanan akses ini bertujuan untuk memungkinkan sivitas akademika dapat memperoleh informasi yang bersumber dari Web, yang diperlukan untuk mendukung kegiatan proses belajar-mengajar dan penelitian. Pustakawan sesuai dengan peran dasarnya, dalam menyediakan akses internet dapat bertindak sebagai pembimbing terutama bagi pengguna baru, konsultan seperti layaknya fungsi pustakawan referensi, pengawas untuk penggunaan yang tidak produktif, penelusur berdasarkan pesanan pengguna untuk penyebarluasan informasi tentang bahan Web, dan organisator untuk mengorganisasikan bahan-bahan Web.

Kedua, publikasi elektronik yaitu kegiatan untuk mempublikasikan berbagai informasi tentang dan oleh perpustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan memiliki dan memelihara sendiri suatu situs Web. Penerbitan Web bertujuan untuk mempublikasikan berbagai informasi tentang perpustakaan dan kegiatannya. Kegiatan ini pada dasarnya sama dengan publikasi berbagai selebaran, brosur, pamflet panduan perpustakaan, daftar perolehan baru, katalog dalam berbagai jenis, dan sebagainya yang biasanya dilakukan oleh sebuah perpustakaan, serta kegiatan publikasi lainnya.

2.2.7 Pemanfaatan Internet Bagi Pengguna/ Mahasiswa

Pemanfaatan memiliki kata dasar manfaat (asal dari bahasa arab): guna, faedah. Memanfaatkan adalah membuat sesuatu menjadi berguna, memakai sesuatu supaya bermanfaat. Sedangkan bermanfaat adalah berguna, berfaedah, ada gunanya. Maka kata pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan (Badudu dan Zain, 1994:858).

Dewasa ini pemanfaatan internet telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia baik aspek sosial, ekonomi, pendidikan, hiburan dan bahkan keagamaan tanpa mengenal batas-batas geografi. Selain hal itu penggunaan internet juga tidak dibatasi pada pihak-pihak tertentu saja, dengan kata lain dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh siapa saja tanpa mengenal status sosial.

Dengan adanya perkembangan di bidang teknologi internet, nampaknya para pengelola penyedia informasi mulai serius mentransformasikan perubahan paradigma baru kedalam institusi mereka. Beberapa perpustakaan di Perguruan Tinggi, khususnya di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mencoba mengoptimalkan pemanfaatan internet dengan menyediakan fasilitas internet.

Sebagaimana dalam Koswara (2000:3), bahwa internet dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

1. Sebagai alat komunikasi yang bekerja sangat cepat.
2. Sebagai alat mengakses informasi
3. Sebagai alat pendidikan/ pembelajaran

Sedangkan manfaat internet secara umum, menurut Koswara (1998:188-189), antara lain:

1. Mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi, seperti informasi kesehatan, hobi, pengembangan pribadi, rohani, dan sosial.
2. Mendapatkan informasi untuk kehidupan profesional/pekerjaan, seperti sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, dan berbagai forum komunikasi.
3. Sebagai sarana untuk kerja sama antarpribadi atau kelompok tanpa mengenal batas jarak dan waktu, batas Negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran.
4. Sebagai sarana bisnis, termasuk iklan dan publikasi secara *on-line*, bisnis baru (koneksi ke internet dan *web page*), alternatif cetak jarak jauh, jenis layanan baru untuk pelanggan, jasa surat elektronik, dan *bulletin board*.
5. Sebagai media komunikasi.
6. Sebagai sarana penunjang sistem pendidikan jarak jauh.
7. Sebagai sarana hiburan dan hobi.
8. Dapat menekan biaya dan administrasi pengiriman pesan, fax, gambar, dan biaya cetak.
9. Dapat memperluas wawasan masyarakat.
10. Globalisasi informasi sumber data tersedia.
11. Merupakan sarana diskusi global bagi para profesional, peneliti, pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan sesuatu yang berusaha membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan (Nurcahyo, 2007:1). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian survey. Menurut Kirk dan Miller (1986:9) dalam Nurcahyo (2007:1), bahwa penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Menurut Nawawi (1985:32), bahwa penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Sehingga disini data sebagai bukti dalam menguji kebenaran atau ketidak benaran hipotesis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistika. Pengolahan data dilakukan secara rasional dengan mempergunakan pola berpikir tertentu menurut hukum logika.

Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Dari hasil penelaahan pustaka yang dilakukan

Moleong atas hasil dari mensintesa pendapatnya Bogdan dan Biklen (1982:27-30) dengan Lincoln dan Guba (1985 :39-44) dalam Nurcahyo (2007:2) ada sebelas ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).
2. Penelitian kualitatif intrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Penelitian kualitatif mengumpulkan data deskriptif (kata-kata, gambar) bukan angka-angka.
7. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitian nya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam peneltian.
9. Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, realibilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara).

11. Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.

Penelitian kualitatif, istilah sampel tidak lazim digunakan. Pasalnya, setiap subyek adalah informan yang akan dilihat sebagai kasus dalam suatu kejadian (*event*) tertentu, karenanya pendekatan kualitatif menyebutnya sebagai informan. Pengambilan informan dalam penelitian ini disesuaikan dengan karakter pendekatan kualitatif yang lebih *investigative* yaitu dengan obyek yang lebih banyak mengandung informasi mengenai topic yang dikaji disebut sebagai *purposive sample* (Arikunto, 1993:113).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: triangulasi. Menurut Sugiyono (2006:330), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sehingga pengumpulan data yang dilakukan dapat sekaligus menguji kredibilitas data dan berbagai sumber.

Menurut Patton (1987:331) dalam Nasution (2002:178) triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi jenis ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi Langsung

Metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1984:136). Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi langsung, dimana cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di

mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi (Nawawi, 1985:94). Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang sebenarnya. Sedang pengamatan dapat dilakukan dengan atau tanpa bantuan alat.

Observasi langsung dalam penelitian ini dilakukan kepada pengguna di Perpustakaan UIN. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data primer terhadap pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Studi Dokumenter

Yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Nawawi, 1985:133). Karena dalam setiap penelitian tidak dapat dilepaskan dari literature-literatur ilmiah, maka kegiatan studi pustaka ini sangat penting.

Dalam penelitian kualitatif teknik ini berfungsi sebagai alat pengumpul data utama, karena pembuktian hipotesanya dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima kebenarannya, baik yang menolak maupun yang mendukung hipotesa tersebut. Peneliti merujuk pada dokumen yang membahas mengenai perpustakaan dan pemanfaatan internet.

3. Metode Interview

Metode wawancara atau metode *interview*, mencakup cara yang dipergunakan kalau seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden,

dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu (Koentjaraningrat, 1981:162). Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam dan jelas tentang objek dan subjek penelitian. Sehingga menurut Nawawi (1985:111), interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi (*interviewer* atau *information hunter*) dengan sumber informasi (*interviewee*). Secara sederhana interview diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan Tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.

Dalam melakukan interview peneliti mempersiapkan petunjuk interview (*Interview Guide*) sebagai kelengkapan, antara lain berfungsi:

- a. Memberikan bimbingan agar pembicaraan memusat pada pokok-pokok yang hendak diketahui dengan masalah penelitian.
- b. Menghindarkan kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang seharusnya ditanyakan.
- c. Meningkatkan efisiensi interview sebagai alat pengumpul data yang relevan dengan masalah penelitian (Nawawi, 1985:115).

Dalam penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan pengguna pelayanan internet dalam 2 kelompok pengguna: 1) pengguna pasif yaitu pengguna yang memiliki sifat tidak giat; tidak aktif (dalam <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>, didownload Kamis, 23 April 2009, pukul 15.00 WIB). Sehingga didalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa

pengguna pasif adalah pengguna yang pernah memanfaatkan pelayanan internet, minimal 1 kali dalam sebulan, 2) pengguna aktif yaitu pengguna yang memiliki sifat giat (dalam <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>, didownload Kamis, 23 April 2009, pukul 15.05 WIB). Sehingga pengguna aktif adalah pengguna yang sering memanfaatkan pelayanan internet, minimal lebih dari 1 kali dalam sebulan. Pengguna aktif inilah yang akan dijadikan sebagai sampel terpilih (informan) dalam penelitian ini.

Menurut Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2006:322), mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3. Mengawali atau membuka alur wawancara
4. Melangsungkan alur wawancara
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
6. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Pencatatan data wawancara selama berlangsung dilakukan menggunakan *cassette recorder*. Selain itu, juga dilakukan melalui pencatatan wawancara sendiri. Perekaman data melalui *cassette recorder* dilakukan dengan memperoleh persetujuan yang diwawancara (nara sumber) terlebih dahulu. Di samping itu, selain dengan perekaman tersebut peneliti juga menyediakan catatan yang ditulis

di kertas untuk mencatat intisari dari permasalahan yang dibahas, sehingga memudahkan dalam menganalisis.

Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan tidak ditentukan terlebih dahulu karena dalam proses pengumpulan data bila tidak ditemukan variasi informasi, maka penulis dapat langsung mencari informasi baru sampai hasil yang diperoleh sesuai yang dibutuhkan, jadi jumlah informan bisa saja sedikit tetapi bisa juga banyak. Hal ini tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, kompleksitas dan keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data jika tidak ditemukan lagi variasi informasi/telah mencapai titik jenuh, maka penulis tidak lagi mencari informasi baru, dan proses pengumpulan informasi dianggap selesai.

3.4 Sumber Data

Data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta sumber data lainnya yang dianggap mempunyai informasi yang relevan dengan tema penelitian ini. Sedangkan data primer akan diperoleh dari hasil wawancara dengan informan kunci (*key informan*) yaitu kelompok pengguna. Kelompok pengguna merupakan pengguna yang ditemui penulis di tempat pelayanan internet di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diasumsikan telah menggunakan pelayanan tersebut.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan

disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2006:321). Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas merupakan suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Terkait dengan validitas dan reliabilitas dalam kegiatan penelitian menurut Susan Stainback menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif lebih ditekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitasnya. Lebih lanjut Sugiyono menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2008:267-269).

Dalam pengujian keabsahan data menurut Sugiyono (2006:336), metode penelitian kualitatif, menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji:

1. *Credibility* (validitas internal), yaitu nilai kebenaran
2. *Transferability* (validitas eksternal), yaitu penerapan
3. *Dependability* (reliabilitas), yaitu konsistensi
4. *Confirmability* (obyektivitas), yaitu netralitas.

Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang

tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2008: 9).

3.6 Analisis Data

Patton (dalam Moleong 2006: 280) memberikan pengertian analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2006: 280) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengikuti analisis data kualitatif berdasarkan analisis Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (dalam Sugiyono, 2008:247-252). Menurut mereka ada tiga langkah pokok, yaitu:

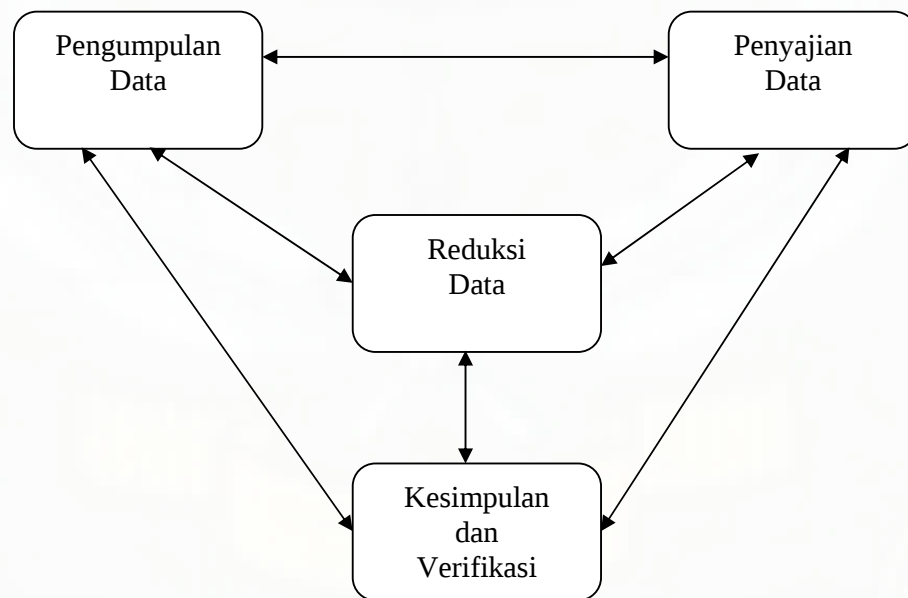
- a. Reduksi data (*data reduction*), merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.
- b. Penyajian data (*data display*), yaitu bentuk penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Ketiga komponen analisis data di atas dapat dilakukan secara interaktif yaitu saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis data ini mengalir (*flow*), sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian. Oleh sebab itu, model analisis data seperti ini dalam penelitian kualitatif oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman disebut dengan model interaktif. Sebagaimana gambar dibawah ini:

Gambar 1
Analisis Data Kualitatif Model Interaktif (*Interaktif Model*)
Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman.



Sumber: Sugiyono (2008:247) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4.1.1 Sejarah Singkat

Dari hasil wawancara dengan petugas multimedia Bapak Kusairi, SIP, bahwa Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berlokasi di Jl. Marsda Adisucipto dengan luas sekitar 7500 m² terdiri dari 4 lantai dengan desain interior dan sistem digital yang lebih lengkap. Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga merupakan sumber pembelajaran serta sumber intelektual yang amat penting bagi sivitas akademika terutama dalam mendukung tercapainya program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan fungsi perpustakaan sebagai sumber dan pusat layanan informasi.

Sejarah terbentuknya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tidak dipisahkan dengan institusi induknya, yaitu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang didirikan pada tanggal 26 September 1951 berdasarkan PP No. 34 Tahun 1950. Kemudian penggabungan PTAIN Yogyakarta dengan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) Jakarta menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) “Al Jami’ah al Islamiyah al Hukumiyah” di Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 1960 berdasarkan PP No. 11 Tahun 1960. Dalam perkembangannya, IAIN Sunan Kalijaga kemudian mengalami perubahan dari Institut menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga pada tanggal 14 Oktober 2004 berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 (Hadna, 2008:1).

Sejalan dengan perkembangan sejarah UIN Sunan Kalijaga tersebut, Perpustakaan juga mengalami peningkatan status, terutama setelah diberlakukannya Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 14 Tahun 1988. Berdasarkan aturan ini statusnya berubah menjadi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan yang secara struktural berada langsung di bawah Rektor.

Tabel 1

Kronologi Sejarah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

No.	Tahun	Sejarah
1.	1951	Perpustakaan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga berdiri.
2.	1960	PTAIN digabung dengan ADIA menjadi IAIN. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
3.	1960-1997	Perpustakaan menempati gedung fakultas Dakwah
4.	1997-2006	Perpustakaan pindah kebarat fakultas Tarbiyah, yang saat ini ditempati fakultas Soshum
5.	2006	Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan menempati gedung 4 lantai di bekas gedung fakultas Ushuluddin

Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2009

4.1.2 Visi dan Misi

Visi

Mengembangkan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai perpustakaan penelitian berbasis keislaman dan keilmuan

Misi

- 1) Mengembangkan sumber-sumber belajar yang unggul dalam keislaman dan keilmuan.

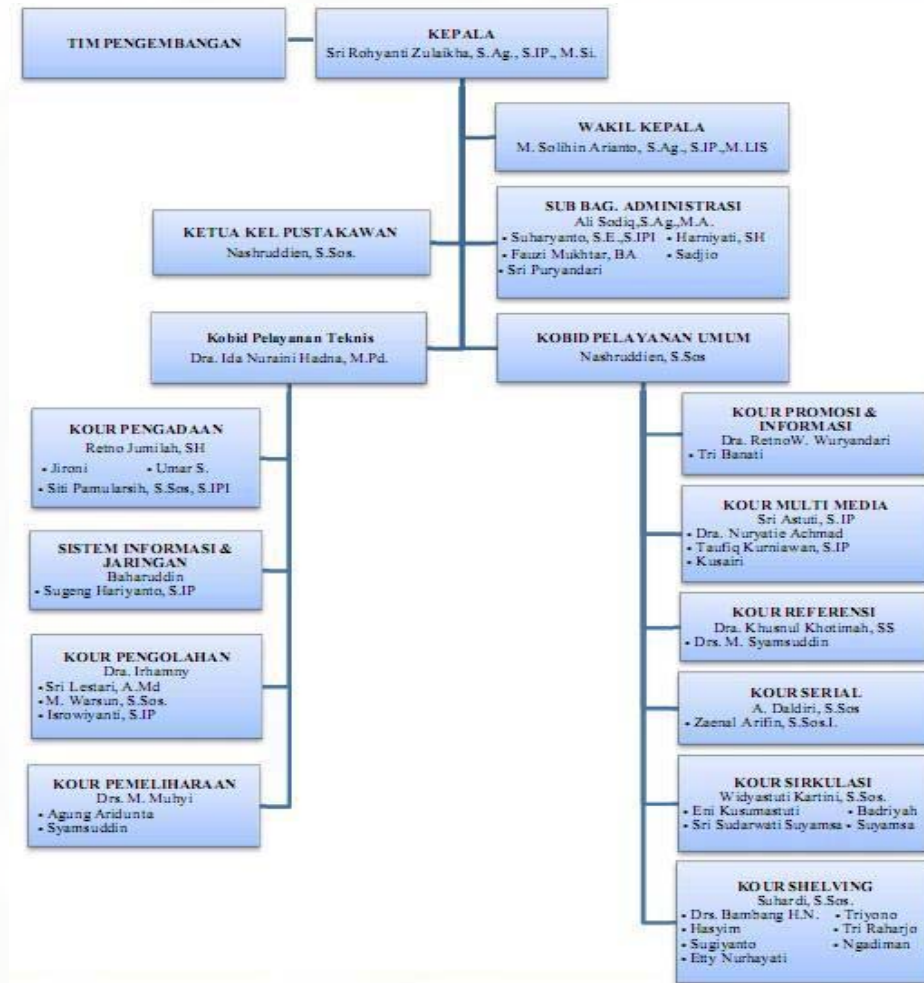
- 2) Meningkatkan akses sumber-sumber penelitian dalam bidang keislaman dan keilmuan berbasis teknologi informasi.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan prima yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.
- 4) Memperkuat hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses ke sumber-sumber yang relevan.

4.1.3 Struktur Organisasi

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dijalankan oleh seorang Kepala Perpustakaan yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala, seorang Koordinator Administrasi, 2 orang Koordinator Bidang, 10 orang Koordinator Urusan, dan 29 orang staf pendukung. Dari sejumlah pegawai tersebut, 18 orang di antaranya berstatus pustakawan. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selengkapnya sebagai berikut:

Gambar 1

Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, tanggal 21 Januari 2009

4.1.4 Keanggotaan

1. Seluruh mahasiswa, dosen, dan pegawai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menjadi anggota Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Alumni dan masyarakat umum harus memiliki Kartu Baca Perpustakaan.
3. Syarat-syarat menjadi anggota Perpustakaan sebagai berikut:

Untuk Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

- a. Menunjukkan Kartu Mahasiswa (KTM) UIN Sunan Kalijaga yang masih berlaku.
- b. Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
- c. Menyerahkan pas photo terbaru ukuran 2X3 sebanyak 1 lembar.
- d. Sudah mengikuti program literasi informasi.
- e. Menunjukkan kwitansi pembayaran registrasi Perpustakaan.

Untuk Dosen dan Pegawai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

- a. Menunjukkan kartu pengenalan yang masih berlaku.
- b. Mengisi formulir pendaftaran.
- c. Menyerahkan pas photo terbaru ukuran 2X3 sebanyak 1 lembar.
- d. Membayar administrasi sebesar Rp5000,00.

Untuk Alumni dan Masyarakat Umum:

- a. Menunjukkan kartu pengenalan yang masih berlaku.
- b. Mengisi buku tamu.
- c. Membayar biaya administrasi sebesar Rp2000,00/hari.
- d. Fasilitas baca di tempat dan foto kopi.

4. Pemegang Kartu Sakti yang dikeluarkan oleh Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN), dibebaskan dari biaya administrasi.
5. Untuk mendapatkan kartu sakti menghubungi petugas perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kartu anggota berlaku selama yang bersangkutan masih berstatus sebagai mahasiswa, atau dosen atau pegawai UIN Sunan Kalijaga dan semua harus melakukan registrasi setiap tahun.

Jam Buka Perpustakaan

- 1) Senin s.d. Kamis : Pukul 07.30 s.d 16.00 WIB
- 2) Istirahat : Pukul 11.30 s.d 12.30 WIB
- 3) Jum'at : Pukul 07.30 s.d 16.30 WIB
- 4) Istirahat : Pukul 11.30 s.d 13.00 WIB
- 5) Sabtu : Pukul 08.30 s.d 13.30 WIB

4.1.5 Koleksi

Berdasarkan pengelompokannya koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dibagi menjadi dua, yaitu: 1) Berdasarkan klasifikasi dan 2) Berdasarkan jenis layanan.

4.1.5.1 Klasifikasi

Berdasarkan klasifikasinya, koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Koleksi umum yang menggunakan sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*).
- b. Koleksi Islam yang menggunakan sistem klasifikasi DDC versi Islam.

Klasifikasi DDC:

000 = Karya umum (Penelitian, Perpustakaan & Informasi, Ilmu Komputer)

100 = Filsafat dan Psikologi Umum

200 = Agama

300 = Ilmu-ilmu Sosial (Ekonomi, Pendidikan, Hukum, Statistik)

400 = Bahasa

500 = Ilmu-ilmu Murni (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi)

600 = Ilmu-ilmu Terapan

700 = Kesenian dan Olah Raga

800 = Kesusasteraan (Novel dan Cerpen)

900 = Sejarah, Geografi, Biografi

DDC versi Islam:

2X0 = Islam (umum)

2X1 = Al Qur'an dan Ilmu Terkait

2X2 = Hadis dan Ilmu Terkait

2X3 = Aqaid dan Ilmu Kalam

2X4 = Fikih

- 2X5 = Akhlak Tasawuf
- 2X6 = Sosial Budaya
- 2X7 = Filsafat dan perkembangannya
- 2X8 = Aliran dan Sekte
- 2X9 = Sejarah Islam dan modernisasi

4.1.5.2 Jenis Layanan

Layanan perpustakaan menganut sistem layanan terbuka (*open access*). Berdasarkan layanannya, koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dibedakan menjadi 7 yaitu:

a. Layanan Sirkulasi

Koleksi sirkulasi adalah koleksi-koleksi yang dapat dipinjam oleh anggota. Koleksi tersebut ada dilantai 3 dan 4. Lantai 3 khusus untuk koleksi yang bernuansa Islam, baik yang berbahasa Arab, Inggris, maupun Indonesia. Sedangkan lantai 4 khusus koleksi-koleksi yang bersifat umum dalam berbagai bahasa. Kode koleksi ini adalah “SR” (untuk buku yang berbahasa selain Arab) dan “AS” (untuk buku yang berbahasa Arab).

Untuk menelusuri koleksi sirkulasi dilakukan melalui komputer OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yang telah disediakan dilantai 2, 3, dan 4. Caranya sebagai berikut:

1. Ketik kata kunci dengan judul/penulis/penerbit/tahun terbit/no. *barcode*.
2. Kemudian pilih salah satu dari kata kunci tadi.

3. Pilih jenis koleksi yang dicari pada bank data: semua koleksi, buku, jurnal/majalah, skripsi/tesis/disertasi, laporan penelitian.
4. Pilih kategori koleksi Semua Kategori, Arab Referensi, Arab Sirkulasi, Referensi, Sirkulasi .
5. Tekan tombol cari data untuk memulai pencarian, maka informasi buku tersebut akan muncul di layar.
6. Catatlah nomor panggil koleksi, kemudian telusuri di rak koleksi.

OPAC SIPRUS juga memuat beberapa menu lain, yaitu:

1. Daftar Koleksi Pustaka

Menu ini memuat seluruh daftar koleksi yang dimiliki perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai dari pertama sampai akhir.

2. Daftar Buku Baru

Menu ini menampilkan seluruh daftar buku baru yang belum pernah dimiliki perpustakaan.

3. Usul Pemesanan Buku

Menu ini memuat form usulan pengadaan buku. Pengguna dapat mengusulkan buku yang diinginkan dengan mengisi form yang tersedia di komputer.

4. Daftar Pesanan Buku

Menu ini memuat semua data pemesanan buku yang telah diusulkan pengguna.

5. Saran, Kritik, untuk Perpustakaan

Pengguna dapat memberikan kritik dan saran kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan mengisi form yang tampil di menu.

6. Pengumuman

Menu ini memuat daftar pengumuman tentang kegiatan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

7. Info Praktis

Dalam menu utama info praktis ini terdapat 3 menu lagi yaitu: petunjuk, peraturan, dan tanggapan.

8. Prosedur Transaksi Koleksi Sirkulasi

Sistem peminjaman dan pengembalian koleksi di bagian sirkulasi dilakukan dengan menggunakan KTM/KTA yang berbarcode serta buku yang berbarcode. Program yang digunakan adalah program SIPRUS yang berbasis web serta program EliMS dengan menggunakan teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*).

Ada 2 (dua) macam proses peminjaman dan pengembalian, yaitu:

1. Menggunakan Software SIPRUS/langsung ke Petugas di *Counter Sirkulasi*.
2. Layanan Mandiri lewat MPS (*Multy Purpose Station*).

Syarat Peminjaman Buku:

1. Peminjam datang sendiri dengan menunjukkan Kartu Tanda Anggota (KTA) maupun KTM yang masih berlaku.
2. Maksimal peminjaman 4 buku, baik untuk dipinjam, dibawa pulang, maupun untuk difotokopi.
3. Jangka waktu peminjaman 10 (sepuluh) hari.

Prosedur Peminjaman:

1. Peminjaman melalui SIPRUS

- a. Telusurilah koleksi yang akan dipinjam melalui OPAC, kemudian catat Nomor Klasifikasinya (nomor buku) untuk mengetahui letak buku dan raknya.
- b. Tulislah NIM bagi Mahasiswa atau NIP bagi Dosen/Pegawai di kartu Buku (ada di sampul dalam buku bagian belakang).
- c. Buku yang diperlukan diambil dan dibawa ke *counter* peminjaman, sebelumnya periksa terlebih dahulu kelengkapan buku tersebut.
- d. Buku yang akan dipinjam kemudian diserahkan ke petugas dengan menunjukkan KTM/KTA untuk di proses.
- e. Selanjutnya kartu buku distempel tanggal kembali yang telah disediakan di *counter*.

2. Peminjaman melalui MPS

- a. Tekan “BORROW”.
- b. Masukkan KTM/KTA pada lubang yang telah tersedia, dengan posisi *barcode* menghadap ke atas.
- c. Letakkan buku pada lempengan MPS (*Multi Purpose Station*).
- d. Nomor *barcode* dan judul buku akan muncul di layar monitor. Cocokkan antara judul buku yang akan dipinjam dengan data di monitor. Jika cocok, maka lakukan langkah selanjutnya.
- e. Sentuh layar yang bertuliskan “BACKPAGE” atau tombol “PRINT OUT”.

- f. Stempel tanggal pengembalian di halaman buku paling belakang.
- g. Selesai.

Prosedur Pengembalian

1. Pengembalian melalui SIPRUS/ Petugas Sirkulasi
 - a. Bawa buku yang akan dikembalikan disertai KTA/KTM.
 - b. Serahkan ke petugas *counter* untuk diproses.
2. Pengembalian melalui MPS
 - a. Tekan “RETURN”.
 - b. Letakkan buku pada lempengan MPS (*Multi Purpose Station*).
 - c. Nomor *barcode* dan judul buku akan muncul di layar monitor.
 - d. Sentuh layar yang bertuliskan “EXIT TO MAIN” atau tombol “PRINT OUT”.
 - e. Letakkan buku pada meja yang telah tersedia.
 - f. Selesai.

b. Layanan Referensi

Koleksi referensi adalah koleksi-koleksi yang hanya dapat dibaca di tempat atau difotokopi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Sumber-sumber informasi referensi yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga meliputi: buku-buku rujukan Islam (misalnya ensiklopedi Islam, kamus Islam, biografi Islam, Mu’jam al-Mufahras li al-Fadz al-Hadist dan Mu’jam al-Mufahras li al-Fadz al Qur’an, Mausu’ah dan lain-lain); buku-buku rujukan umum (misalnya kamus, ensiklopedi, undang-

undang, handbook, direktori, bibliografi, indeks, atlas, biografi, dan lain-lain); dan koleksi tugas akhir (misalnya skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan makalah-makalah). Khusus untuk skripsi yang boleh difotokopi adalah daftar isi, pendahuluan, kesimpulan, daftar pustaka, dan lampiran. Kode koleksi ini adalah “RF” (untuk buku yang berbahasa selain Arab) dan “AR” (untuk buku yang berbahasa Arab).

c. Layanan Serial

Koleksi serial adalah koleksi-koleksi berseri atau berkala yang dilanggan seperti surat kabar, majalah, jurnal, makalah, hasil penelitian, dan kliping. Koleksi ini hanya dapat dibaca di tempat atau di fotokopi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan syarat mendaftar terlebih dahulu kepada petugas dan meninggalkan kartu anggota perpustakaan. Koleksi serial ini ada di lantai 2 sebelah barat.

d. Layanan Multimedia dan Layanan Internet

Layanan multimedia terletak di lantai 1 (satu) bagian timur. Bagian multimedia ini menyediakan koleksi DVD dan CD yang terdiri dari koleksi Jurnal Elektronik yang bertaraf internasional, Ensiklopedia, CD buku pendamping, Kaset Bahasa, dan lain-lain.

Di ruang multimedia juga tersedia pelayanan internet untuk mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang telah melakukan registrasi dan menjadi anggota aktif Perpustakaan. Saat ini telah tersedia 25 komputer untuk pengguna, 1 komputer untuk operator dan 3 komputer untuk

pengolahan koleksi digital dan pengembangan pengembangan perpustakaan digital yang terkoneksi dengan internet berkapasitas bandwidth 512 Kbps. Pelayanan internet dibuka sesuai dengan jam buka perpustakaan dengan tidak menggunakan jam istirahat. Dalam artian bahwa pengguna dapat mengakses internet meskipun jam pelayanan perpustakaan sedang istirahat. Masing-masing pengguna diberikan waktu akses sebanyak 30 menit. Dengan waktu tersebut, pengguna diharapkan mampu untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan

Akses internet gratis tidak hanya dapat diakses di ruang multimedia saja. Pengguna yang memiliki *notebook* atau laptop bisa memanfaatkan fasilitas *hotspot* yang disediakan oleh perpustakaan. Disamping itu fasilitas *hotspot* juga dapat diperoleh di sekitar lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

e. Layanan Tandon

Koleksi tandon adalah semua koleksi *copy 1* (C1) yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Koleksi tandon berada di lantai 4 sebelah timur. Koleksi tandon ini hanya bisa dipinjam dalam waktu 1 hari.

f. Koleksi Iranian Corner

Koleksi Iranian Corner adalah koleksi-koleksi khusus tentang Republik Islam Iran maupun tentang Shi'ah, seperti filsafat Islam, tafsir hadis Shi'ah, doktrin, fiqih dan tokoh-tokoh Shi'ah, revolusi Iran, kebudayaan Iran, jurnal, majalah, dan lain-lain. Di sini juga tersedia

tontonan jaringan melalui CD/VCD tentang Iran maupun Shi'ah maupun *channel* TV Timur Tengah. Koleksi Iranian Corner yang terletak di lantai 3 (tiga) sebelah timur bagian selatan dan hanya dapat dibaca di tempat.

g. Koleksi UIN-McGill Canadian Resource Centre (CRC)

UIN-McGill Canadian Resource Centre menyediakan koleksi informasi dalam bentuk buku-buku referensi, jurnal/ buletin, majalah, tesis maupun koleksi dalam bentuk CD-ROM, DVD, dan lain-lain mengenai Canada. Koleksi UIN-McGill Canadian Resource Centre berada satu ruangan dengan koleksi Iranian Corner, yaitu di lantai 3 (tiga) sebelah timur bagian utara. Koleksi ini hanya dapat dibaca di tempat. Berikut adalah Tabel Jenis Layanan dan Lokasinya:

Tabel 2
Jenis Layanan dan Lokasi

No.	Jenis Lananan	No. Panggil	Tempat
1.	Sirkulasi (Koleksi Studi Islam)	SR 2X0 s.d. SR 2X9 AS 2X0 s.d. AS 2X9	Lantai 3
2.	Sirkulasi (Koleksi Studi Umum)	SR 000 s.d. SR 900 AS 000 s.d. AS 900	Lantai 4
3.	Tandon	C 1 (buku <i>copy</i> 1)	Lantai 4 timur
4.	Referensi	RF 2X0 s.d RF 2X9 AR 2X0 s.d AR 2X9	Lantai 2 barat
5.	Skripsi	Sesuai Fakultas	Lantai 2 timur
6.	Serial		Lantai 2 barat
7.	Iranian Corner	IC 2X0 s.d IC 2X9 IC 000 s.d IC 900	Lantai 3 timur bagian selatan
8.	UIN-McGill Canadian Resource Centre	CC 2X0 s.d CC 2X9 CC 000 s.d CC 900	Lantai 3 timur bagian utara
9.	Bebas Pustaka		Lantai 3 (Sirkulasi) Lantai 1 (TU)
10.	Kartu Sakti		Lantai 1 bagian promosi dan informasi
11.	Locker		Lantai 1 & 3
12.	<i>Carrel Room</i>		Lantai 2, 3, & 4
13.	Ruang Teatrikal		Lantai 1 timur-utara
14.	Book Store		Lantai 1 timur-utara

Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2009

Layanan Lainnya

1. Kartu Sakti

Kartu Sakti dikeluarkan oleh Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN) yang terdiri dari 29 PTN termasuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Pengguna yang membutuhkan dapat menghubungi petugas informasi. Kartu ini dapat digunakan untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan di seluruh Perguruan Tinggi yang menjadi anggota FKP2TN (ada 29 Perpustakaan Perguruan Tinggi di Jawa, Bali, Lampung, dan NTB). Keuntungan yang diperoleh pemegang kartu sakti adalah terbebas dari biaya kunjungan ke perpustakaan anggota, dapat menggunakan fasilitas perpustakaan yang dimilikinya (baca di tempat).

2. Bebas Pustaka

Layanan ini dimanfaatkan bagi mereka yang akan wisuda dan mengambil ijazah. Pengguna yang sudah bebas pustaka otomatis tidak menjadi anggota perpustakaan lagi. Layanan bebas pustaka dilakukan di bagian sirkulasi dan TU (Tata Usaha) Perpustakaan.

3. *Carrel Room*

Layanan yang dapat dimanfaatkan dengan cara memesan ruang kepada petugas dengan membayar biaya sewa sebesar Rp25.000,00 (dua puluh lima ribu rupiah) per bulan. Pengguna *Carrel Room* dapat memanfaatkan fasilitas seperti koleksi, internet, computer, dan lain-lain. Terdapat 14 *Carrel Room* yang berada di lantai 2, 3, dan 4.

4. Locker

Layanan locker dapat dimanfaatkan pengguna untuk menyimpan tas, buku, dan lain-lainnya selain barang berharga.

5. Fotokopi

Pengguna dapat memfotokopi koleksi yang dimiliki perpustakaan dengan ketentuan yang telah berlaku. Fotokopi berada di lantai 2 bagian tengah.

6. Ruang Teatrikal

Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum antara lain untuk seminar, workshop, pelatihan, dll. Ruangan ini berkapasitas $\pm$ 200 orang. Informasi selanjutnya dapat menghubungi bagian TU Perpustakaan.

7. Book Store (Toko Buku)

Layanan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, penerbit dan toko buku yang ingin mempromosikan buku-buku baru terbitannya. Informasi selengkapnya dapat menghubungi bagian TU Perpustakaan.

Denda

1. Dikenakan denda Rp300,00/hari/eksemplar apabila terlambat mengembalikan koleksi Perpustakaan berupa teks.
2. Dikenakan denda sebesar Rp1.000,00/hari/eksemplar apabila terlambat mengembalikan koleksi Perpustakaan berupa buku *tandon* atau *copy* 1.
3. Dikenakan denda sebesar Rp5.000,00/judul/hari apabila terlambat mengembalikan koleksi Perpustakaan berupa CD/DVD.

Bebas Pustaka

1. Layanan bebas pustaka dilakukan pada jam kerja. Tidak mempunyai pinjaman koleksi/ buku.
2. Menyerahkan kembali Kartu Anggota Perpustakaan (KTA).
3. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar (skripsi, tesis, disertasi) dan *soft copy* nya.
4. Mahasiswa yang akan cuti harus memiliki kuitansi bebas pustaka.
5. Mahasiswa yang akan wisuda atau mengambil ijazah, harus memiliki kuitansi bebas pustaka dan menyumbangkan 2 (dua) buah buku terbitan 2 tahun terakhir dengan minimal 400 halaman atau membayar uang sebesar Rp15.000,00 (lima belas ribu rupiah).

Pengembangan

a. Sumber Daya Manusia

Fungsi dan peran perpustakaan tergantung pada faktor manusia pengelolanya (SDM) sehingga diperlukan pemberdayaan kinerja melalui pendidikan formal, workshop, training, seminar, dan lain-lain.

b. Koleksi

Seiring dengan pengembangan fakultas di UIN Sunan Kalijaga, maka pengembangan koleksi lebih ditekankan pada perluasan cakupan ilmu, di samping secara kuantitas diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang mengarah pada "*library research*". Di samping itu, skala prioritas yang akan diadakan adalah koleksi jurnal ilmiah dan koleksi rujukan.

c. Sistem Automasi

Dalam rangka menyelenggarakan perpustakaan digital, maka sudah diterapkan sistem *full automasi* untuk pelayanan perpustakaan dan administrasi serta sudah dapat diakses melalui internet. Ke depan sistem ini dapat diakses melalui HP.

d. Koleksi Multimedia

Untuk memenuhi layanan multimedia diperlukan koleksi-koleksi CD, baik berupa artikel jurnal maupun ilmu pengetahuan. Selain itu, diperlukan media-media berupa TV, komputer, player, LCD Proyektor, dan lain-lain.

e. Keamanan

Guna menjaga keamanan aset perpustakaan, maka diperlukan pengamanan yang ekstra ketat, tanpa mengabaikan pelayanan yang ramah. Hal ini dapat dilakukan baik dengan menggunakan peralatan elektronik, misalnya CCTV yang dipasang di setiap lantai maupun dengan tenaga manusia (satpam). Selain itu, demi kenyamanan dan ketenangan dalam bekerja (karyawan) maupun pengguna, maka disediakan area parkir yang memadai.

4.2 Pemanfaatan Internet Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Sebagai Sarana Penunjang Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagaimana tertera dalam landasan teori yang dikemukakan oleh Koswara (2000:3), bahwa internet dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-

hari, hal tersebut dijadikan dasar konseptual dalam menganalisis masalah pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam hal ini dimanfaatkan data kualitatif yang diperoleh dari para informan yang diwawancarai pada tanggal 21 Januari 2009 sampai 25 Februari 2009. Dari hasil pengamatan dan data pengguna internet diperoleh sampel terpilih atau informan sebagai berikut: Ima (perempuan, 20 tahun), Ivan (laki-laki, 24 tahun), Ona (perempuan, 20 tahun), Aris (laki-laki, 22 tahun). Adapun nama-nama informan tersebut sengaja disamarkan, karena yang bersangkutan tidak mau diungkapkan nama sebenarnya. Berikut profil singkat para informan tersebut:

1. Ima adalah mahasiswa Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semester IV, jenis kelamin perempuan, umur 20 tahun, tercatat sebagai pengguna aktif Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sering memanfaatkan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Dalam dua bulan terakhir ini telah memanfaatkan pelayanan internet sebanyak 15 kali.
2. Ivan adalah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semester VIII, jenis kelamin laki-laki, umur 24 tahun, tercatat sebagai pengguna aktif perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan sering memanfaatkan internet di Perpustakaan UIN Sunan

Kalijaga. Dalam dua bulan terakhir ini telah memanfaatkan pelayanan internet sebanyak 10 kali.

3. Ona adalah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semester VI, jenis kelamin perempuan, umur 20 tahun, tercatat sebagai pengguna aktif Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan sering memanfaatkan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Dalam dua bulan terakhir ini telah memanfaatkan pelayanan internet sebanyak 13 kali.
4. Aris adalah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semester VI, jenis kelamin laki-laki, umur 22 tahun, tercatat sebagai pengguna aktif Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sering memanfaatkan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Dalam dua bulan terakhir ini telah memanfaatkan pelayanan internet sebanyak 12 kali.

Dari profil para informan diatas, maka dapat dilihat bahwa dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, maka disinilah yang dinamakan uji validitas data yang peneliti lakukan adalah dengan cara menggunakan teknik triangulasi. Dimana hasil wawancara dengan informan, dapat dibuktikan dengan data yang didapat

dari frekuensi informan dalam memanfaatkan layanan internet. Berikut data frekuensi pemanfaatan layanan internet oleh informan:

Tabel 3
Frekuensi informan dalam memanfaatkan layanan internet
bulan Januari dan Februari 2009

No	Informan	Bulan		Jumlah
		Januari	Februari	
1.	Ima	8	7	15
2.	Ivan	4	6	10
3.	Ona	4	9	13
4.	Aris	6	6	12

Sumber: Data Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2009

4.2.1 Alat Komunikasi

Pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah optimal, yaitu dengan data yang didapat dari informan penuturan informan Ima bahwa setiap harinya banyak sekali mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang memanfaatkan fasilitas internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan didukung data yang didapatkan dari hasil pengamatan, dapat dianalisis bahwa pemanfaatan internet di Perpustakaan sudah optimal, karena disebabkan banyaknya pengguna yang setiap hari memanfaatkan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bahkan sering terlihat antrian yang cukup banyak apabila ingin menggunakan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Walaupun antrian cukup banyak, tidak membuat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga jera untuk selalu memanfaatkan internet di perpustakaan.

Dalam hal ini dapat dianalisis bahwa, pengguna mempunyai perhatian khusus terhadap adanya internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, mengingat

kebutuhan mereka akan akses internet untuk melakukan komunikasi baik secara individu maupun kelompok. Perpustakaan sudah selayaknya memberikan perhatian yang serius bagi pengguna yang benar-benar memanfaatkan internet sebagai alat komunikasi dan tidak mempunyai banyak waktu yang disebabkan oleh berbagai kesibukan seperti jadwal kuliah, tugas kuliah dan lain-lain. Tentunya dengan aturan atau bahkan kebijakan tertentu yang menguntungkan perpustakaan maupun pengguna.

Lebih lanjut diberikan penyajian data dari informan Ivan,

“...kadang saya menggunakan internet di perpustakaan ini untuk mengirim artikel kepada teman untuk minta dikomentari sebelum artikel yang saya buat, saya kirim ke redaksi surat kabar dan menggunakan internet di Perpustakaan UIN sangat menyenangkan, ya...walaupun kadang harus antri”.

Dari hasil penyajian data diatas, maka dapat dianalisis bahwa pendapat tersebut menunjukkan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dimanfaatkan sebagai alat komunikasi oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapat data, bahwa beberapa informan menyatakan fasilitas internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu ditambahkan beberapa unit komputer, agar manfaat internet sebagai alat komunikasi dapat lebih optimal. Seperti yang disampaikan oleh informan Aris, “Internet sangat membantu dalam melakukan komunikasi jarak jauh, tanpa tatap mukapun kita dapat melakukan diskusi dengan teman-teman, misalnya teman-teman alumni”.

Lebih lanjut penyajian data diberikan oleh informan Aris bahwa:

“...Saya memang lebih suka menggunakan internet di Perpustakaan UIN, tapi kadang kalau terlalu siang saya datang saya harus mengantri

dulu, padahal saya harus segera mengirim tugas kepada dosen, jadi mungkin menurut saya jumlah komputer itu perlu ditambah agar lebih optimal”.

Penyajian data diatas, menunjukkan bahwa pengguna memiliki harapan tersendiri terhadap adanya internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengingat komputer yang disediakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk layanan internet adalah 25 komputer Pentium 4 dengan sistem operasi Windows XP ditambah dengan aplikasi standar untuk *browsing* internet, program aplikasi *office* untuk mengetik, antivirus, dll.

Kemudian data selanjutnya didapatkan dari informan Ona yang menambahkan, “Internet merupakan alat komunikasi yang cepat dan singkat tanpa kita harus membutuhkan biaya yang mahal untuk melakukan komunikasi itu, apalagi kalau kita menggunakannya di Perpustakaan ini, selain gratis juga saya rasa tempatnya nyaman tidak bising”.

Sehingga dari beberapa pendapat diatas para informan, dapat disimpulkan bahwa menggunakan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan komunikasi dengan komunikasi atau lawan bicara. Dan pada dasarnya pengguna menginginkan adanya penambahan jumlah komputer mengingat jumlah komputer saat ini dirasa masih kurang.

Dari beberapa pendapat informan di atas, maka dapat direduksi dengan tabel analisis data untuk penambahan komputer dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Data Pengguna Internet Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bulan Januari dan Februari 2009

Fakultas	Bulan	
	Januari	Februari
AY	294	542
DY	402	572
SY	589	637
TY	748	834
UY	784	577
ST	481	627
ISHUM	278	637
PS	67	55
Jumlah	3643	4481

Sumber: Data Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2009

Keterangan:

AY	=	Fakultas Adab
DY	=	Fakultas Dakwah
SY	=	Fakultas Syari'ah
TY	=	Fakultas Tarbiyah
UY	=	Fakultas Ushuluddin
ST	=	Fakultas Sains dan Teknologi
ISHUM	=	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
PS	=	Pascasarjana

Dari tabel 4 diatas, untuk mengetahui penambahan komputer yang ideal dapat dianalisis dari perhitungan berikut:

1 pengguna = 30 menit; jumlah komputer = 25 komputer; dalam pelayanan 1 hari (08.00 s.d. 15.30) = 7 jam 30 menit atau terjadi 15 kali pergantian; ada waktu jeda disela-sela pergantian masing-masing pengguna sekitar 20% dari waktu akses yang ditentukan.

Maka perhitungannya adalah Jumlah pergantian X Jumlah komputer =
 hasil kali - waktu jeda (20% dari hasil kali)= Jumlah pengguna dalam satu hari.

$$\begin{aligned}
 15 \times 25 &= 375 - (20 \% \times 375) \\
 &= 375 - 75 \\
 &= 300 \text{ pengguna per hari}
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mengetahui perlu dan tidaknya penambahan komputer di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam layanan internet, maka disajikan data tentang pengguna internet pada bulan Februari 2009:

Tabel 5
 Data Pengguna Internet Bulan Februari 2009

TGL	FAKULTAS								JUMLAH
	AY	DY	SY	TY	UY	ST	ISHUM	PS	
2	22	24	41	56	44	29	16	4	236
3	26	20	16	17	45	26	31	3	184
4	31	16	19	20	11	12	11	5	125
5	25	32	17	19	16	6	8	2	154
6	16	19	6	15	41	5	1	2	105
7	2	5	10	7	3	8	10	0	45
9	31	12	35	40	18	49	73	2	260
10	20	54	17	70	9	32	44	3	249
11	29	15	38	47	31	36	26	1	223
12	31	21	41	57	39	28	17	4	238
13	4	23	34	73	13	11	12	3	173
14	19	20	16	39	25	11	4	2	136
16	27	27	14	52	41	38	39	1	239
17	49	11	15	28	28	39	63	0	233
18	13	37	17	40	25	56	63	3	254
19	11	24	18	43	24	32	4	4	160
20	7	21	3	7	13	8	20	1	80
21	12	1	31	31	8	11	5	2	251
23	36	26	43	24	39	30	51	0	249
24	16	38	25	39	37	50	39	5	240
25	40	21	36	41	15	62	22	2	239
26	37	41	51	24	22	19	50	2	246
27	24	29	39	34	24	9	20	1	180
28	14	35	45	11	6	10	8	3	132
JUMLAH	542	572	637	834	577	627	637	55	4481

Sumber: Data Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2009

Keterangan:

AY	=	Fakultas Adab
DY	=	Fakultas Dakwah
SY	=	Fakultas Syari'ah
TY	=	Fakultas Tarbiyah
UY	=	Fakultas Ushuluddin
ST	=	Fakultas Sains dan Teknologi
ISHUM	=	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
PS	=	Pascasarjana

Jumlah rata-rata pengguna layanan internet dalam satu hari adalah
 $4481 / 24 = 187$ pengguna.

Dari penyajian data diatas, maka didapat jumlah rata-rata pengguna layanan internet dalam satu hari, dari hal tersebut maka dapat direduksi bahwa:

Jika dibandingkan dengan jumlah rata-rata pengguna internet dalam setiap harinya seperti pada tabel 5 di atas. Maka tidak perlu adanya penambahan komputer karena jumlah pergantian pengguna dalam setiap harinya lebih besar daripada jumlah rata-rata pengguna pelayanan internet dalam setiap harinya. Akan tetapi, ada variabel lain yang mempengaruhi pada pemanfaatan internet ini, yaitu:

- a. Padatnya jadwal kuliah pengguna seperti jam kuliah, tugas dari dosen, kegiatan organisasi, dll.
- b. Jumlah komputer yang seadanya dan pengalaman antri sebelumnya yang dialami oleh pengguna.
- c. Adanya fasilitas hotspot, berdasarkan pengamatan tidak kurang dari 20 pengguna yang memanfaatkan hotspot setiap harinya di perpustakaan.

Variabel-variabel tersebut yang menyebabkan terjadinya antrian pengguna pelayanan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga hanya pada jam tertentu saja. Untuk itu tetap perlu adanya penambahan komputer. Dengan

melihat jumlah rata-rata pengguna pelayanan internet setiap harinya lebih kecil daripada jumlah pergantiannya, maka untuk penambahan komputer yang sesuai dengan kapasitas ruangan saat ini adalah sebanyak 5 komputer. Sehingga dengan adanya penambahan jumlah komputer tersebut diharapkan dapat mengurangi jumlah antrian yang terjadi selama ini, dan pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan lebih optimal.

Dari hasil data yang disajikan diatas dan hasil reduksi, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang ada sebagai kelengkapan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga merupakan salah satu bagian dari pemanfaatan internet, dirasa sudah baik oleh pengguna, sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penilaian mengenai fasilitas internet ini yang berkaitan dengan kelengkapan serta kemudahan dalam menggunakannya, juga didukung dengan data yang dituturkan oleh informan Ivan, bahwa "...untuk saat ini sudah sesuai dengan kebutuhan saya ketika saya melakukan akses internet untuk melakukan komunikasi", sama halnya yang diungkapkan oleh informan Aris, bahwa pada saat sekarang ini, untuk melakukan komunikasi lewat internet, fasilitas internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah dapat memenuhi kebutuhan pengguna, terutama mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pendapat tersebut dapat dianalisis bahwa fasilitas internet (seperangkat komputer yang terkoneksi dengan internet dan yang lainnya) yang tersedia, menurut informan sudah sesuai dengan standar yang ada, untuk dijadikan alat dalam melakukan komunikasi baik secara individu maupun kelompok.

. Lebih lanjut informan Ona menambahkan, “Untuk mendukung dalam melakukan komunikasi dengan lawan bicara kita, sebaiknya ditambahkan fasilitas *webcam*, agar pada waktu kita *chatting* dapat melihat orang yang sedang kita ajak *chatting*”. Hal senada juga diungkapkan oleh informan Ima, bahwa alangkah lebih baiknya apabila komunikasi lewat *chatting* didukung dengan fasilitas tambahan yaitu *webcam*.

Berdasarkan penyajian data dan reduksi diatas, dapat disimpulkan bahwa informan berpendapat internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat dijadikan sarana untuk melakukan komunikasi dengan lawan bicara, secara cepat, tepat dan tidak mengeluarkan biaya mahal. Sedangkan untuk jumlah komputer, ke-4 informan menyatakan kurang, menurut mereka perlu adanya penambahan jumlah komputer dan fasilitas pendukung lainnya seperti *webcam*.

4.2.2 Alat Mengakses Informasi

Manfaat internet sebagai alat mengakses informasi tentunya disesuaikan dengan keperluan dan kepentingan dari pengguna itu sendiri. Adanya internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, menurut data yang didapat dari informan Ima, telah banyak digunakan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana untuk mengakses informasi. Hal ini terlihat dari banyaknya antusiasme para informan untuk menggunakan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu alat untuk mendapatkan informasi.

Pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat dianalisis bahwa, pengguna internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga lebih

banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa UIN sendiri, hal ini terjadi karena apabila mencari informasi di buku tidak ditemukan, maka mereka kemudian memanfaatkan internet di perpustakaan.

Analisis tersebut didukung dengan data yang didapat dari informan Ivan, ““Kalau saya lebih sering memanfaatkan internet, ketika informasi yang saya cari di buku tidak ada, ya...saya langsung aja ke lantai satu masuk ke ruang internet”. Hal senada juga diungkapkan oleh informan Ima dan Aris, bahwa internet dijadikan referensi tambahan untuk mendapatkan informasi.

Sehingga dapat dianalisis bahwa adanya internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sangat dibutuhkan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana referensi untuk mendapatkan informasi, ketika informasi yang terdapat di buku tidak ditemukan.

Data yang berbeda juga didapat dari informan Ona, yaitu

“...untuk mendapatkan informasi, saya biasanya langsung datang ke internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, biar kalo di internet informasi yang tak cari gak ditemuin, bisa langsung ke perpustakaan untuk mencari informasi di buku-buku perpustakaan sini”.

Dengan analisis bahwa informan lebih banyak menggunakan internet sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, tentu saja dengan tujuan salah satunya menunjang dalam proses pembelajaran.

Di dalam melakukan akses informasi di internet, tentunya setiap orang memiliki keperluan dan kepentingan sendiri-sendiri. Misalnya seperti mengakses ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, ilmu budaya, sosial dan pendidikan, dan juga ilmu agama.

Pernyataan diatas berdasarkan data dari informan Aris,

“Saya mengakses internet lebih sering mengakses informasi tentang ilmu pengetahuan, karena dari informasi itu kadang-kadang bisa saya gunakan sebagai bahan acuan untuk membuat berbagai artikel, ya...karena saya hobi aja nulis artikel. Atau kadang-kadang saya juga mendownload artikel-artikel di internet perpustakaan sini, trus nanti saya bandingkan dengan yang ada dibuku”.

Penyajian data diatas dapat dianalisis bahwa, keberadaan internet dipergustakaan tidak bertentangan dengan keberadaan buku-buku dipergustakaan. Bahkan dapat dilihat juga, bahwa internet merupakan salah satu sarana untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu dalam menyelesaikan studi oleh mahasiswa.

Dari berbagai data yang didapat, maka dapat disimpulkan, bahwa internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tidak menjadi prioritas utama bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, hal ini terbukti dari penuturan mereka yang mengatakan bahwa informasi tidak hanya dapat dicari di internet, namun di buku informasi juga dapat ditemukan. Sehingga keberadaan internet di perpustakaan tidak menjadikan keberadaan buku-buku dipergustakaan menjadi tersisih oleh para pencari informasi.

Kegiatan pemanfaatan internet sebagai sarana penunjang proses pembelajaran, yang didalamnya tentu memiliki aktifitas salah satunya mengakses informasi di internet. Di dalam kegiatan tersebut tentunya harus didukung dengan sarana dan prasarana dan juga pelayanan yang baik bagi para pengguna. Fasilitas internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, selain sebagai penyaji informasi yang *up to date*, namun harus memperhatikan pelayanan baik dari segi sarana dan

prasarana maupun sikap dalam melayani pengguna, yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sendiri.

Pernyataan diatas didapat dari data hadil wawancara dengan informan Ima,

”...kenapa saya lebih suka menggunakan internet disini karena ya...selain gratis, pelayanannya juga baik, dan tentu saja karena internet ini adalah fasilitas yang sudah disediakan oleh perguruan tinggi, kenapa kita tidak memanfaatkan aja.”.

Analisisnya bahwa didalam mencari suatu informasi melalui fasilitas internet di perpustakaan, maka mahasiswa tidak hanya membutuhkan informasi saja, tetapi mereka juga membutuhkan sarana penunjang lainnya seperti tempat yang nyaman dan pelayanan dari petugas internet yang baik.

Kemudian data selanjutnya diperoleh dari informan Ona, “...saya suka ngenet disini, ruangnya ber AC, jadi kalau kita gak menemukan apa yang kita cari di internet, gak bakal jadi emosi, karena suasananya membikin tenang”. Analisisnya bahwa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga menggunakan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga membutuhkan sarana pendukung lainnya, seperti tempat yang nyaman untuk mengakses informasi di internet.

Lain halnya dengan data yang didapat dari informan Ivan dan Aris, bahwa dia lebih nyaman menggunakan internet di Perpustakaan UIN, karena pelayanan dari petugas yang cukup ramah. Buktinya apabila mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan internet, petugas dengan ringannya mau segera membantu pengguna yang sedang melakukan akses internet.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendukung seperti tempat yang nyaman dan pelayanan petugas yang baik, juga merupakan faktor

pendukung bagi mahasiswa di dalam memanfaatkan internet sebagai sarana penunjang proses pembelajaran.

4.2.3 Alat Pendidikan/ Pembelajaran

Pemanfaatan internet sebagai sarana pembelajaran sebenarnya memiliki tujuan untuk membantu guru, dosen dan peserta didik untuk dapat saling berkomunikasi. Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan/ pembelajaran jarak jauh sangat membantu dan benar-benar bermanfaat sebagai alat pendidikan. Keberadaan internet di perpustakaan memiliki peranan penting bagi mahasiswa , khususnya sebagai sarana penunjang proses pembelajaran.

Menurut Siahaan (2003:6), manfaat internet sebagai media pendidikan/ pembelajaran jarak jauh ada 3 macam, yaitu:

1. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*).
2. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*).
3. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).

Pemanfaatan internet sebagai alat pendidikan/ pembelajaran, diperoleh data dari informan Ima yang menyatakan internet yang berada di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah layak dipandang sebagai alat pembelajaran, karena pada zaman globalisasi ini erat kaitannya dengan komputerisasi yang harus digunakan dalam dunia pendidikan.

Data selanjutnya diperoleh dari informan Ona,

“...internet tu menambah wawasan keilmuan kita, contohnya tu apabila kita melakukan akses internet di Perpustakaan UIN dan kita tiba-tiba menemui kesulitan untuk akses internet, kita bisa minta tolong sama petugas atau sesama mahasiswa UIN sendiri, nah kalo gitu kita jadi tahu apa yang belum kita ketahui”.

Pendapat tersebut dapat dianalisis bahwa internet di perpustakaan sangat membantu mahasiswa dalam melakukan akses informasi yang dapat membantu dalam pembelajarannya. Ternyata pelayanan petugas yang baik di ruang internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga merupakan salah satu faktor yang dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi guna kepentingan studinya.

Kelebihan sarana internet tidak mengenal batas geografis, sehingga menjadikan internet sebagai sarana yang ideal untuk melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh, baik melalui kursus tertulis maupun perkuliahan.

Pernyataan tersebut, didukung dari data hasil wawancara dengan informan Aris, “internet di perpustakaan itu memang perlu, karena kita dapat melihat ya dinegara-negara berkembang apalagi dinegara maju, bahwa pembelajaran jarak jauh justru menjadi tren, ya...saya rasa justru memang sangat perlu sekali adanya internet di perpustakaan ini. Selain kita belajar dari baca buku, kita juga langsung bisa melakukan komunikasi lewat internet kepada dosen”. Analisisnya bahwa internet merupakan media atau sarana dalam pendidikan yang mendukung pendidikan/ pembelajaran jarak jauh. .

Data baru didapat dari informan Ivan, bahwa keberadaan internet di Perpustakaan UIN sudah dapat dipandang layak, karena internet dan perpustakaan

merupakan sama-sama penyaji informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga ini.

Dari beberapa penyajian data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa internet merupakan sarana yang tepat sebagai media pembelajaran jarak jauh, seperti untuk melakukan komunikasi dengan dosen, untuk melakukan diskusi dan tentu saja untuk mengakses informasi yang dapat membantu dalam menyelesaikan studi mahasiswa. Pemanfaatan internet di perpustakaan sebagai alat atau media pembelajaran tidak hanya sebatas internet dan pengguna saja, namun juga sarana lain yang dapat membantu berlangsungnya akses internet, yaitu pelayanan yang baik dari petugas itu sendiri apabila si pencari informasi menemukan kesulitan di ruang internet di perpustakaan. Kemudian keberadaan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, merupakan sarana yang penting bagi mahasiswa dan pengunjung perpustakaan yang lain, karena berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa menggunakan internet di perpustakaan sangat menguntungkan, karena informasi bisa didapat dari buku dan juga dari internet. Adanya fasilitas internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, juga merupakan bukti bahwa perpustakaan ingin meningkatkan pelayanannya kepada pengguna, karena tuntutan akan informasi dari pengguna yang semakin beragam.

Internet di perpustakaan sebagai sumber informasi yang dijadikan alat pendidikan atau pembelajaran tentu memiliki dampak positif dan negatif bagi mahasiswa khususnya. Informan Aris berpendapat,

“...internet sebenarnya memiliki dampak positif dan negatif itu secara imbang, misalnya teman-teman aku tu banyak yang menggunakan internet untuk mendapatkan informasi yang kayaknya digunakan untuk buat artikel, nah itu positifnya internet. Tapi negatifnya tu gini, mereka

dengan adanya internet jadi males untuk cari informasi di buku atau jadi males baca buku gitu”.

Penyajian data diatas didukung dari data yang didapat dari informan Ima, bahwa pada saat sekarang ini banyak mahasiswa yang menginginkan dalam mendapatkan informasi itu secara instan, yaitu melalui internet, dimana cukup menggunakan *search engine*, maka informasi-informasi yang relevan akan segera ditemukan. Kebanyakan dari mereka, hanya mengkopi artikel-artikel dari internet, kemudian diedit untuk selanjutnya diprint out dan dikumpulkan kepada dosen.

Data selanjutnya tentang dampak positif negatif pemanfaatan internet sebagai alat pembelajaran, diperoleh dari informan Ima, “...sebenarnya internet banyak memiliki dampak positif juga, misalnya kalo saya sering memanfaatkan internet untuk mengakses berita-berita”.

Analisisnya bahwa internet di perpustakaan merupakan alat pembelajaran yang digunakan mahasiswa. Namun disamping itu internet juga memiliki dampak positif dan negatif bagi para pencari informasi.

Data yang berbeda didapat dari informan Ivan,

“...wah dampak negatif internet di perpustakaan sebenarnya menurut saya lebih banyak ya dibanding dengan dampak positifnya. Bayangkan aja, banyak mahasiswa sini tu lebih percaya informasi-informasi dari internet, karena banyak yang menganggap informasi dari internet itu lebih *up to date*, lebih gampang dicari, lebih mudah untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah. Padahal menurut saya, anggapan seperti itu salah banget”.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa keberadaan internet di perpustakaan sebenarnya tidak membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi. Para mahasiswa hanya mengandalkan internet, dimana mereka dapat menemukan informasi yang lebih cepat, namun belum tentu informasi itu

tepat dengan apa yang kita inginkan. Sehingga di dalam menggunakan internet, sebagai akademisi harus benar-benar pandai memilah informasi yang baik dan yang buruk dari internet itu.

Dari beberapa data yang disajikan dan hasil analisis data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa internet di perpustakaan dapat dijadikan sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa, hal ini terbukti dari ke-4 informan menyatakan internet di perpustakaan dapat membantu mereka dalam menyelesaikan studi.

Kemudian dari beberapa informan didapat data, bahwa internet di perpustakaan juga memiliki dampak positif dan negatif, hal ini terbukti dari ke-4 informan menyatakan bahwa internet dan perpustakaan sama-sama penyaji informasi. Yang membedakan adalah internet adalah penyaji informasi yang cepat, sedangkan buku adalah sumber informasi yang untuk mendapatkannya pencari informasi harus dengan aktif membaca. Dampak positif internet di perpustakaan, yaitu membantu mahasiswa dalam melakukan akses informasi dengan cepat, sedangkan dampak negatifnya yaitu mahasiswa menjadi beranggapan bahwa segala informasi dapat diakses di internet, tanpa harus mengaduk-aduk buku di perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cukup efektif, dengan dasar sebagai berikut:

- a. Alat komunikasi. Internet di perpustakaan telah dimanfaatkan cukup optimal oleh mahasiswa, seperti menggunakan internet untuk melakukan komunikasi dengan dosen, teman dan komunikasi yang lain. Informan menginginkan adanya penambahan jumlah komputer dan sarana pendukung lainnya.
- b. Alat mengakses informasi. Internet di perpustakaan tidak menjadi prioritas utama bagi mahasiswa sendiri dalam mencari informasi, hal ini terbukti bahwa penggunaan koleksi buku di perpustakaan tetap digunakan mahasiswa dalam mencari informasi. Informan menginginkan fasilitas pendukung, seperti tempat yang nyaman dan pelayanan petugas yang baik agar pemanfaatan internet di perpustakaan lebih optimal.
- c. Alat pendidikan/ pembelajaran. Internet dan perpustakaan merupakan sarana yang tepat sebagai penunjang proses pembelajaran mahasiswa, karena sama-sama alat penyaji informasi, walaupun memiliki dampak positif dan negatif.

5.2 Saran

Dari simpulan di atas, sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan pemanfaatan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai sarana penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu: perpustakaan perlu adanya penambahan jumlah komputer dan peralatan lain seperti *webcam*, penambahan kursi tunggu serta memberikan kesempatan akses internet yang lebih lama kepada pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammad. 2003. *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*. Dalam <http://ilmucomputer.com/wp-content/uploads/2008/01/adri-modul-gurugloblog.pdf>, didownload pada 23 Maret 2008, pukul 08.35 WIB: Komunitas e-learning Ilmu Komputer.Com.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J.S., Sultan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bride, Mac. 1997. *The Internet*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Damayantie, Ari. 2007. *Kebutuhan dalam Mengakses Internet di Perpustakaan Daerah Bantul* (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dirjen Dikti. 1985. *Materi dasar Pendidikan Program Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Djatin, Jusni. 1996. *Penelusuran Literatur*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Evans, G.Edward dkk. 1992. *Introduction to Library Public Services*. Colorado: Library Unlimited.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Hadna, Ida Nur 'Aini. 2008. *Panduan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Harimawan. 2003. *Kesiapan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Di SMK Program Keahlian Elektronika Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: FT UNY.
- Hasugian, Jonner. *Pemanfaatan Internet Studi Kasus Tentang Pola, Manfaat dan Tujuan Penggunaan Internet Oleh Mahasiswa pada Perpustakaan USU. Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 1, No. 1. Universitas Sumatera Utara: Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi.
- Hoed. 1995. *Penelitian Kualitatif*. Dalam <http://www.scribd.com/doc/3088277/penelitian-kualitatif-by-FGD>, didownload pada Jum'at, 23 Mei 2008, pukul 07.30 WIB.

Kamus Bahasa Indonesia. Dalam <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>, didownload Kamis 23 April 2009, Pukul 15.00 WIB.

_____. Dalam <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>, didownload Kamis 23 April 2009, Pukul 15.05 WIB.

Koentjaraningrat. 1981. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.

Koswara, E. ed. 1998. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Krueger. 1988. *Penelitian Kualitatif*. Dalam <http://www.scribd.com/doc/3088277/penelitian-kualitatif-by-FGD>, didownload pada Jum'at, 23 Mei 2008, pukul 07.30 WIB.

Kurweni, Ukar. 2001. *Panduan Internet untuk Pelajar Microsoft Internet Explorer 5.5*. Jakarta: PT Gramedia.

Laudon, Kenneth C. and Jane P. Laudon. 2004. *Sistem Informasi Manajemen: mengelola perpustakaan digital*. Yogyakarta: Andi.

Luthfi, Ahmad. 2007. *Studi Tentang Pemanfaatan Internet Bagi Pengguna Di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumenep Jawa Timur* (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution. 2002. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Nawawi, Hardari. 1985. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurcahyo, Andik. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Dalam <http://islamkuno.com/2008/01/16/metodologi-penelitian-kualitatif/>, didown load pada 25 Maret 2008, pukul 08.00 WIB.

Oetomo, Sutedjo Budi Dharma. 2007. *E-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.

_____. 2002. *E-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.

Pardosi, Mico. 2001. *Bimbingan Belajar Internet*. Surabaya: Indah.

- Perpustakaan Nasional Republic Indonesia. 2000. *Pedoman Umum penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) Fakultas Adab.
- Ramakrishnan, Raghu dan Johannes Gehrke. 2003. *Sistem Manajemen Database*. Yogyakarta: Andi.
- Rohani, Ahmad HM dan Abu Ahmadi. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siregar, Ridwan. 2006. "Internet Strategi Penggunaannya di Perpustakaan Perguruan Tinggi".
<http://math.unsoed.ac.id/news/artikel.php?newsid=22>. Tanggal, 11 Februari 2008, pukul 10.45.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, Kurnia. 2006. *Kontribusi Laboratorium Internet & Komputer FIS-Net Center dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa (Studi Penelitian di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta)*. Yogyakarta: FT UNY.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyanto. 2005. *Multimedia: Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Alat Komunikasi

1. Menurut Anda, apakah internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat membantu komunikasi Anda? Alasannya apa?
2. Apa saja fasilitas yang disediakan untuk pelayanan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga? Sesuikah dengan kebutuhan Anda sebagai pengguna dalam mengakses internet? Alasan Anda?
3. Menurut Anda, bagaimana antusiasme mahasiswa UIN terhadap penggunaan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga? Mengapa?
4. Kalau Anda melakukan komunikasi lewat internet, fasilitas apa yang Anda gunakan untuk membantu komunikasi Anda? Apakah e-mail, mailing list atau chatting? Mengapa?
5. Selama ini Anda sudah memanfaatkan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Bagaimana prosedur penggunaan internet tersebut? Apakah prosedur tersebut memudahkan Anda atau sebaliknya? Mengapa?

B. Alat Mengakses Informasi

1. Menurut Anda, apakah internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga merupakan sarana yang tepat untuk mendapatkan informasi? Alasannya apa?

2. Jika Anda memanfaatkan internet, sumber informasi apa yang paling sering Anda akses? (sosial dan budaya, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, teknologi, dll). Mengapa?
3. Menurut Anda, kendala seperti apa yang sering Anda temui disaat mengakses internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, baik dari segi fasilitas maupun pelayanannya? Mengapa?

C. Alat Pendidikan/ Pembelajaran

1. Menurut anda, apakah keberadaan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah layak dipandang sebagai alat pendidikan atau pembelajaran jarak jauh? Mengapa?
2. Bagaimana Anda menggunakan internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai alat pendidikan/ pembelajaran?
3. Banyaknya informasi yang ada di internet, khususnya internet di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, apakah informasi itu dapat menambah wawasan keilmuan Anda? Alasannya apa?
4. Menurut Anda, apakah ada dampak negatif dan positifnya apabila di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terdapat fasilitas internet? Jelaskan?

**GEDUNG UPT PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta. Telp (0274) 548635, 589621**



Gedung UPT Perpustakaan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta



Ruang Layanan Internet



Tempat Petugas Layanan Internet



Tempat Tunggu Pengguna
Layanan Internet